

LAPORAN PENELITIAN

PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN TAHUN ANGGARAN 2011

PEMETAAN KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN UJIAN NASIONAL SMA DAN ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAHNYA DI KABUPATEN BOALEMO DAN KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO



TIM PENELITIAN

Ketua : Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd

Anggota: 1. Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd

2. Dr. Syarifuddin A., M.Pd

3. Drs. Sumarno Ismail, M.Pd

4. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum

5. Imran Hambali, S.Pd, SE, MSA

6. La Alio, S.Pd., M.Si

7. Salam, S.Pd M.Pd

8. Ahmad Zainuri, S.Pd M.Pd

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOVEMBER 2011

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pemetaan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Ujian Nasional SMA dan Alternatif Pemecahan Masalahnya di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 195504081198111100
 - d. Jabatan Struktural : -
 - e. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 - f. Bidang Keahlian : Ekologi & Lingkungan Hidup
 - g. Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Fisika
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
 - i. Tim Peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Flts/Jrsn	PT
1	Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd	Penelitian dan Evaluasi Pend	MIPA/Bio	UNG
2	Dr. Syarifuddin A., M.Pd	Pend. Bahasa Inggris	FSB/B.Ingg	UNG
3	Drs. Sumarno Ismail, M.Pd	Pend. Matematika	MIPA/Mat	UNG
4	Drs. Djoni Apriyanto, M.Hum	Sosiologi	FIS/Sejarah	UNG
5	Imran Hambali, S.Pd, SE, MSA	Ekonomi/Akuntansi	FEB/Ekonomi	UNG
6	La Alio, S.Pd, M.Si	Pend. Kimia	MIPA/Kimia	UNG
7	Salam, S.Pd, M.Pd	Pend. Bahasa Indonesia	FSB/B. Ind.	UNG
8	Ahmad Zainuri, S.Pd, MT	Pend. Geografi	FMIPA/Geog.	UNG

3. Jangka Waktu Penelitian : 5 (lima) bulan
4. Pembiayaan
- a. Jumlah biaya yang diajukan ke Dikti : Rp. 98.900.000,00
(*Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*)
 - b. Jumlah biaya dari sumber lain : -

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Gorontalo

Gorontalo, November 2011
Ketua Peneliti,

Dr. H. Moh. Karmin Baruwadi, M.Hum
NIP.

Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd
NIP. 195504081198111100

ABSTRAK

Masalah peningkatan mutu pendidikan merupakan tema yang cukup serius mendapat perhatian dari pemerintah. Hal ini terbukti dengan dilakukannya berbagai inovasi dan program pendidikan antara lain, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, meningkatkan fasilitas dan daya guna laboratorium, meningkatkan mutu guru melalui berbagai pelatihan, serta pengadaan prasarana dan sarana pendidikan lainnya.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa berbagai indikator mutu pendidikan masih belum terjadi peningkatan yang cukup berarti. Bila ditinjau dari perolehan hasil ujian nasional baik di sekolah dasar maupun di sekolah menengah diketahui masih rendah dan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan di atas, perlu dilakukan analisis pada berbagai komponen penentu kualitas atau mutu pendidikan melalui suatu kajian ilmiah untuk digunakan dalam rangka pengambilan kebijakan nasional maupun kebijakan daerah dalam mewujudkan pendidikan berkualitas.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan peta kompetensi peserta didik SMA berdasarkan setiap pokok bahasan; (2) Mengungkap faktor-faktor penyebab peserta didik tidak menguasai pokok bahasan tertentu; dan (3) Merumuskan model implementasi pemecahan masalah dengan mengikutsertakan berbagai instansi terkait.

Penelitian ini termasuk penelitian kebijakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian dan perilaku yang dapat diamati (*observable*). Pendekatan ini dikatakan kualitatif karena sasaran penelitian ini adalah untuk mengkaji secara akademik terhadap masalah peningkatan mutu pendidikan yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan SMA. Adapun pendekatan kuantitatif adalah prosedur penelitian yang berdasarkan fakta-fakta dan angka-angka dalam penelitian ini adalah angka atau distribusi frekwensi yang disertai dengan grafik atau diagram. Berdasarkan kedua pendekatan tersebut, penelitian ini menggunakan metode survei.

Hasil penelitian ini adalah diperolehnya: (a) data base tentang pemetaan pengembangan mutu pendidikan di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato, (b) faktor penyebab peserta didik belum menguasai standar kompetensi atau kompetensi dasar 9 (sembilan) mata pelajaran ujian nasional untuk SMA, dan (c) model peningkatan mutu pendidikan yang valid dan siap diimplementasikan secara nyata di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo yakni pendampingan mata pelajaran dan integrasi aktivitas lesson study (LS) dan penelitian tindakan kelas (PTK)

Key Word : Peta kompetensi, mutu pendidikan dan solusi masalahnya.

KATA PENGANTAR

Syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmatNya sehingga tim peneliti dapat menyelesaikan kegiatan penelitian ini. Untuk melaksanakan salah satu tugas perguruan tinggi dan untuk memberikan kontribusi nyata pada peningkatan mutu pendidikan di daerah, tim peneliti merumuskan masalah penelitian dengan judul “Pemetaan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Ujian Nasional SMA dan Alternatif Pemecahan Masalahnya di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo”,

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan (a) mendeskripsikan peta kompetensi peserta didik SMA berdasarkan setiap kompetensi dasar mata pelajaran ujian nasional, (b) mengungkap faktor-faktor penyebab peserta didik tidak menguasai kompetensi dasar tertentu dalam mata pelajaran ujian nasional, (c) Menemukan rumusan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik SMA di Kabupaten Boalemo dan Pohuwato dan (d) merumuskan model implementasi pemecahan masalah dengan mengikutsertakan berbagai instansi terkait.

Sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana dan budaya masyarakat adalah empat faktor penyebab peserta didik tidak menguasai kompetensi dasar tertentu dalam mata pelajaran ujian nasional. Untuk itu maka tim peneliti merumuskan alternatif pemecahan masalah yakni (a) pendampingan mata pelajaran dan (b) integrasi aktivitas lesson study (LS) dan penelitian tindakan kelas (PTK).

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam peningkatan mutu pendidikan nasional.

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv

DAFTAR ISI	v	
DAFTAR TABEL	vi	
DAFTAR LAMPIRAN	vii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang Masalah	1
	1.2 Masalah	3
	1.3 Tujuan Penelitian	3
	1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II	STUDI PUSTAKA	5
	2.1 Strategi Pembangunan Pendidikan dalam Era Otonomi Daerah	5
	2.2 Komponen Belajar	6
	2.3 Mewujudkan Empat Strategi Dasar Pendidikan Nasional	7
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	10
	3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	10
	3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	10
	3.3 Bagan Tahapan Penelitian	11
	3.4 Instrumen Penelitian	11
	3.5 Analisis Data	11
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	13
	4.1 Peta Kompetensi Peserta Didik	13
	4.2 Faktor Penyebab Persentase Rendah Kemampuan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ujian Nasional	71
	4.2.1 Faktor Penyebab Per Sekolah	71
	4.2.2 Faktor Penyebab Per Mata Pelajaran	77
	4.3 Alternatif Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato	107
	4.3.1 Pendampingan Mata Pelajaran	107
	4.3.2 Lesson Study (LS) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	108
	4.4 Model Implementasi Pemecahan Masalah	110
	4.4.1 Implementasi Model Pendampingan Mata Pelajaran	110
	4.4.2 Implementasi Lesson Study (LS) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	111
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	112
	5.1 Simpulan	112

5.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	
1. SURAT KONTRAK PELAKSANAAN PENELITIAN	
2. BEBERAPA FOTO PENELITIAN	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berlakunya Undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah (yang telah direvisi menjadi Undang-undang No. 32 tahun 2004) mengakibatkan terjadi perubahan mendasar dalam pengelolaan pendidikan dari sentralisasi ke desentralisasi. Akibat perubahan ini, daerah diberi sebagian kewenangan untuk mengelola pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pengelolaan pendidikan, daerah mengalami permasalahan yang tidak dapat diatasi sendiri sebagai akibat keterbatasan kapasitas dan sumber daya yang dimilikinya.

Terkait dengan isu-isu pendidikan nasional yang berkembang saat ini, seperti life skill, manajemen pendidikan, mutu pendidikan, wajar dikdas, e-learning (program jarak jauh secara elektronik) terjadi pergeseran arah orientasi dan implementasinya. Dari isu yang sedang berkembang ini, nampaknya masalah peningkatan mutu pendidikan merupakan tema yang cukup serius mendapat perhatian dari pemerintah. Hal ini terbukti dengan dilakukannya berbagai inovasi dan program pendidikan antara lain, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, meningkatkan fasilitas dan daya guna laboratorium, meningkatkan mutu guru melalui berbagai pelatihan, serta pengadaan prasarana dan sarana pendidikan lainnya.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa berbagai indikator mutu pendidikan masih belum terjadi peningkatan yang cukup berarti. Bila ditinjau dari perolehan hasil ujian nasional baik di Sekolah Dasar maupun di Sekolah Menengah diketahui masih rendah dan tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Dari nilai rata-rata hasil ujian nasional SMA di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato pada tiga tahun terakhir 2007/2008 – 2009/2010 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi masih sangat memprihatinkan sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai rata-rata Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato

Kelompok Kelas	Mata Pelajaran	KABUPATEN/KOTA					
		KAB. BOALEMO			KAB. POHUWATO		
		Perolehan Rata-Rata UN Tahun Pelajaran 2007 – 2009					
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
IPS	Bah. Indonesia	6,44	6,56	6,33	6,38	5,92	6,87
	Bah. Inggris	6,57	6,77	6,48	6,59	7,23	6,97
	Matematika	6,98	6,59	7,25	7,00	5,81	7,15
	Ekonomi	6,22	6,30	6,23	7,17	7,07	5,75
	Sosiologi	7,73	5,80	5,58	7,64	6,51	5,52
	Geografi	7,38	5,87	7,43	5,76	5,94	6,06
IPA	Bah. Indonesia	7,16	7,31	7,07	6,71	6,32	6,62
	Bah. Inggris	6,89	7,14	6,50	7,05	7,56	6,88
	Matematika	6,76	6,66	6,55	6,74	6,08	6,52
	Fisika	4,88	4,97	5,35	4,58	5,66	5,97
	Kimia	7,30	6,81	6,36	6,82	7,32	6,79
	Biologi	6,02	6,23	5,91	6,83	6,20	6,33

Sumber Data: Laporan Hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008 - 2009/2010. Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan – BNSP

Fakta seperti yang tergambar pada tabel di atas adalah salah satu indikator kualitas hasil belajar khususnya di SMA Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato yang dari tahun ke tahun tidak mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi justru pada mata pelajaran tertentu cenderung terjadi penurunan.

Demikian pula ketidakpuasan berjenjang diantara para pendidik yakni kalangan SMP merasa bahwa penguasaan lulusan SD belum baik untuk memasuki SMP, kalangan SMA merasa bahwa lulusan SMP tidak siap mengikuti pembelajaran di SMA. Begitu pula kalangan perguruan tinggi merasa bahwa bekal pengetahuan lulusan SMA belum cukup untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi. Kenyataan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan selama ini belum mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan di Indonesia.

Untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan di atas, perlu dilakukan analisis pada berbagai komponen penentu kualitas atau mutu pendidikan melalui suatu kajian ilmiah untuk digunakan dalam rangka pengambilan kebijakan nasional maupun kebijakan daerah dalam mewujudkan pendidikan berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana potret kualitas pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato ditinjau dari faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pendidikan yang meliputi: Sistem manajemen sekolah, guru, prasarana dan sarana pendidikan dan budaya masyarakat ?
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar mana saja yang belum dikuasai peserta didik khususnya pada 9 (sembilan) mata pelajaran ujian nasional untuk SMA, serta faktor-faktor apa yang menyebabkan peserta didik tidak menguasainya ?
- 3) Bagaimana rumusan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik ?
- 4) Bagaimana model pemecahan masalah yang dapat diimplementasikan dalam peningkatan mutu pendidikan SMA di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan peta kompetensi peserta didik SMA berdasarkan setiap kompetensi dasar mata pelajaran ujian nasional;
- 2) Mengungkap faktor-faktor penyebab peserta didik tidak menguasai kompetensi dasar tertentu dalam mata pelajaran ujian nasional;
- 3) Menemukan rumusan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik SMA di Kabupaten Boalemo dan Pohuwato.
- 4) Merumuskan model implementasi pemecahan masalah dengan mengikutsertakan berbagai instansi terkait.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian replikasi hasil utama penelitian ini diharapkan, antara lain:

- 1) Bagi Pemerintah Daerah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di SMA Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohnuawato.
- 2) Bagi guru dapat dijadikan refleksi dan evaluasi diri untuk prestasi kerja dalam mencapai cita-cita menjadi guru profesional.
- 3) Bagi masyarakat menjadi bahan informasi dalam mendukung pendidikan berkualitas di Kabupaten Boalemo dan Pohnuawato.
- 4) Bagi Universitas Negeri Gorontalo dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam peningkatan pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi.

BAB II STUDI PUSTAKA

2.1 Strategi Pembangunan Pendidikan dalam Era Otonomi Daerah

Salah satu kerangka pengembangan daerah otonomi yang relevan dijadikan acuan adalah *Kerangka Pembangunan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (2006-2015)* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas (2006).

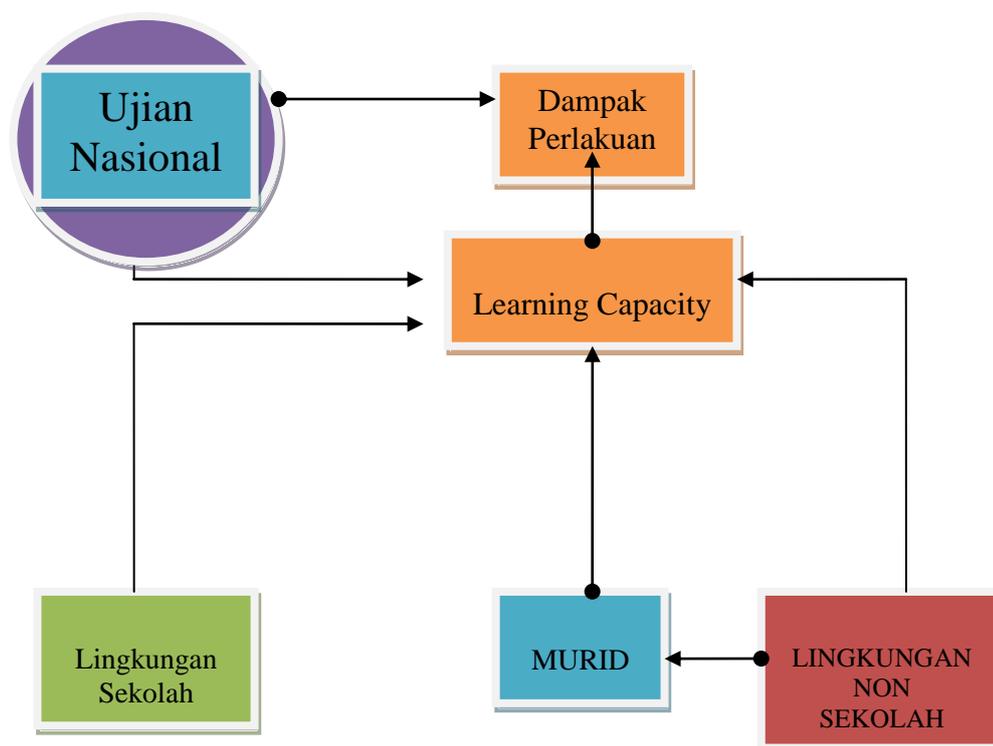
Kekayaan Sumber Daya Alam (SDA), kehidupan masyarakat, tradisi budaya, geologi wilayah, kegiatan ekonomi dan industri, dan lain-lainnya, menjadikan satu daerah lebih potensial dalam mengembangkan pengetahuan atau teknologi tertentu dibanding dengan daerah lainnya. Kedekatan dengan kekhasan geografis dan pemanfaatannya memberi peluang kepada lembaga pendidikan tinggi setempat untuk mengembangkan program-program andalan di bidang bersangkutan, baik yang ditujukan pada pengembangan maupun pada penerapan iptek.

Meskipun kerangka tersebut berbicara dalam konteks perguruan tinggi namun hal yang sama dapat digunakan pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini penting karena salah satu kelemahan dalam pengembangan sumber daya alam adalah tidak terpenuhinya jumlah dan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan. Pengembangan sumber daya manusia dikembangkan melalui strategi sebagai berikut.

1. Pengembangan SDM melalui sekolah umum (SD, SLTP, SMU) dilakukan melalui penguatan pada Kurikulum Muatan Lokal (KML). KML dirancang untuk lebih berorientasi pada pengelolaan SDA.
2. Pengembangan SDM melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jurusan-jurusan SMK perlu didekatkan kepada potensi SDA di daerah tingkat II.
3. Pengembangan SDM melalui perguruan tinggi dengan mengedepankan pendidikan profesional (akademik) dan keahlian (strata S1/S2/S3) yang dapat menghasilkan tenaga dengan kemampuan teknis dan profesional pada berbagai sektor pengelolaan SDA.
4. Pendidikan luar sekolah melalui program kelompok belajar Paket A, Paket B dan Paket C serta kursus-kursus keterampilan yang terintegrasi dengan pengembangan SDA.

2.2 Komponen Belajar

Studi ini menggunakan kerangka konsep yang melibatkan beberapa komponen belajar. Komponen belajar tersebut adalah kapasitas belajar (*learning capacity*), ujian nasional, dampak perlakuan, lingkungan sekolah, (*learning management*) murid, lingkungan non sekolah. Secara skematis keterkaitan antar berbagai komponen tersebut dapat dilihat pada diagram sebagai berikut.



Dari diagram tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa untuk menghasilkan mutu pendidikan yang baik perlu diupayakan kemampuan pembelajaran yang cukup memadai. Selanjutnya kemampuan belajar dipengaruhi oleh siswa, lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah. Ketiga penjas mengenai kemampuan belajar kemudian sering lebih mudah disebut input (masukan).

Input murid biasanya diukur dengan gender (jenis kelamin), ras atau suku dan kemampuan pendidikan mula-mula murid. Menyangkut input murid

pemerintah memberi perlakuan yang sama atau tidak ada perlakuan yang berbeda.

Input sekolah adalah input yang berupa fisik dan manusia. Input fisik terdiri dari karakteristik bangunan, karakteristik bahan pembelajaran, karakteristik perlengkapan dan karakteristik fasilitas. Input manusia mencakup karakteristik guru, karakteristik tenaga administrasi. Istilah karakteristik menurut Windham berkenaan dengan ketersediaan sumber, kualitas serta cara dan tingkat penggunaannya (Gozali, 1999). Semisal terkait dengan guru, tuntutan terhadap profesionalisme guru semakin mendesak seiring perkembangan dan perubahan yang terjadi secara terus menerus (Sembiring, 2003).

Input bukan sekolah pada dasarnya dapat terdiri dari karakteristik keluarga dan karakteristik lingkungan masyarakat. Karakteristik keluarga bisa diwakili oleh tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua dan penghasilan orangtua yang secara agregatif dapat diterjemahkan sebagai status sosial ekonomi orangtua. Karakteristik lingkungan masyarakat tercermin dari tingkat mobilitas penduduk, piramida penduduk, sistem sosial masyarakat serta kondisi sosial ekonomi masyarakat pada umumnya.

Secara garis besar input instrumental (sekolah dan luar sekolah), seringkali untuk tujuan kebijakan dibedakan menjadi input yang mudah diintervensi dan input yang tidak mudah diintervensi. Input yang mudah diintervensi seperti jumlah dan kualitas guru, jumlah siswa, ketersediaan sarana dan prasarana. Kemudian input yang tidak bisa diintervensi adalah gender, ras dan usia siswa. Selanjutnya input yang relatif bisa diintervensi meskipun tidak mudah adalah pendidikan orangtua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua.

2.3 Mewujudkan Empat Strategi Dasar Pendidikan Nasional.

Dengan digulirkannya otonomi pendidikan yang merupakan salah satu kewenangan esensial daerah, peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang merupakan tolak ukur kualitas sumber daya manusia di daerah telah terbuka. Hal ini terjadi karena Kepala Daerah melalui Dinas Pendidikan saat ini memiliki kewenangan penuh dalam menentukan kualitas pendidikan di daerahnya (Jalal dan Supryadi, 2001: 32), baik melalui system penerimaan siswa,

pembinaan profesionalisme guru, rekrutmen kepala sekolah, penentuan system evaluasi, dan sebagainya.

Dalam hal ini dibutuhkan komitmen, visi, dan misi daerah untuk terus meningkatkan kualitas sesuai dengan harapan yang tentunya perlu pengkajian ulang system yang digunakan sebelumnya. Paradigma selama ini telah mengisyaratkan bahwa system pendidikan yang dilaksanakan masih menyimpan berbagai kelemahan. Reformasi pendidikan perlu dilakukan mengingat bangsa ini akan ikut bermain dalam globalisasi diberbagai bidang. Semua komponen pendidikan mulai dari siswa guru, sekolah, birokrat, orang tua, dan seluruh lapisan masyarakat perlu proaktif dalam setiap gerakan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia.

Pendidikan sebagai jalur utamanya harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Ketika otonomi pendidikan mulai dilaksanakan, daerah akan semakin leluasa untuk menentukan system pendidikan yang akan diterapkan didaerahnya. Namun, dalam menyikapi realitas ini, daerah tidak perlu terlalu berlebihan dengan mengesampingkan program nasional. Dalam arti bahwa system yang digunakan didaerah, tetap mengacu pada program nasional yang tercermin dalam Empat Strategi Dasar Pendidikan Nasional yaitu pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi (Tilaar, 2003:19).

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan maka perlu dilakukan pembenahan terhadap segala persoalan yang dihadapi, seperti pembenahan terhadap kurikulum pendidikan yang dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar minimal (*minimum basic skill*), menerapkan konsep belajar tuntas dan membangkitkan sikap kreatif, demokratis dan mandiri serta menerapkan secara berkesinambungan kurikulum berbasis kompetensi (Mulyasa, 2002:14).

Selain itu, perlu juga dilakukan peningkatan kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan, melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), dan lembaga diklat profesional (Darim, 2002: 27)

Hal lain yang juga tidak dapat ditinggalkan adalah penetapan standar kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang menjadi persyaratan bagi setiap lembaga pendidikan dasar dan menengah, lembaga pendidikan tinggi, sehingga dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal. Di samping itu, pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah sebagai upaya pemberian otonomi pedagogis kepada guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka dapat melakukan yang terbaik, meningkatkan prestasi siswa, dan kinerja sekolah serta dapat bertanggungjawab pada orang tua dan masyarakat tentang kualitas pembelajaran dan hasil yang dicapai.

Pada tataran ini pula, penciptaan iklim dan suasana kompetitif dan kooperatif antar sekolah dalam memajukan dan meningkatkan kualitas siswa dan sekolah sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan perlu diterapkan. Melalui ikhtiar ini, setiap sekolah akan terpacu untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan pembelajaran.

Sementara itu, peningkatan relevansi dan efisiensi pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai aspek seperti melakukan penataan manajemen pendidikan. Penataan manajemen pendidikan ini dapat dilaksanakan dengan melakukan pembenahan kepemimpinan sekolah sebagai unsur utama dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah sehingga sekolah dapat mandiri, kreatif, inovatif dalam melaksanakan kegiatan pendidikan berdasarkan sumber daya pendidikan yang ada dan sesuai dengan tantangan zaman. Selain itu, juga perlu dilakukan peningkatan profesionalisme guru, dan penguatan efektifitas proses belajar mengajar di sekolah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian dan perilaku yang dapat diamati (*observable*). Pendekatan ini dikatakan kualitatif karena sasaran penelitian ini adalah untuk mengkaji secara akademik terhadap masalah peningkatan mutu pendidikan yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan SMA. Adapun pendekatan kuantitatif adalah prosedur penelitian yang berdasarkan fakta-fakta dan angka-angka dalam penelitian ini adalah angka atau distribusi frekwensi yang disertai dengan grafik atau diagram.

Berdasarkan kedua pendekatan tersebut, penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi hasil Ujian Nasional, *Focus Group Discussion*, *Depth interview*, dan observasi kelas.

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah seluruh SMA baik negeri maupun swasta di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Karena bentuk penelitian ini adalah penelitian replikasi, maka pengambilan sampel dilakukan secara purposif, yaitu sampel yang diambil didasarkan pada pertimbangan karakteristik mutu suatu sekolah yang dikategorikan rendah, sedang, dan tinggi sebanyak 6 (enam) buah SMA, yaitu SMA 1 Tilamuta, SMA 1 Paguyaman, SMA 1 Wonosari, SMA 1 Paguat, SMA 1 Marisa, SMA 1 Randangan. Sedangkan yang menjadi sumber data adalah siswa dan guru mata pelajaran yang menjadi sasaran ujian nasional SMA, serta kepala sekolah dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pengelolaan pendidikan.

3.3 Bagan Tahapan Penelitian

Aktivitas dalam penelitian ini ditunjukkan di dalam bagan atau diagram sebagai berikut:

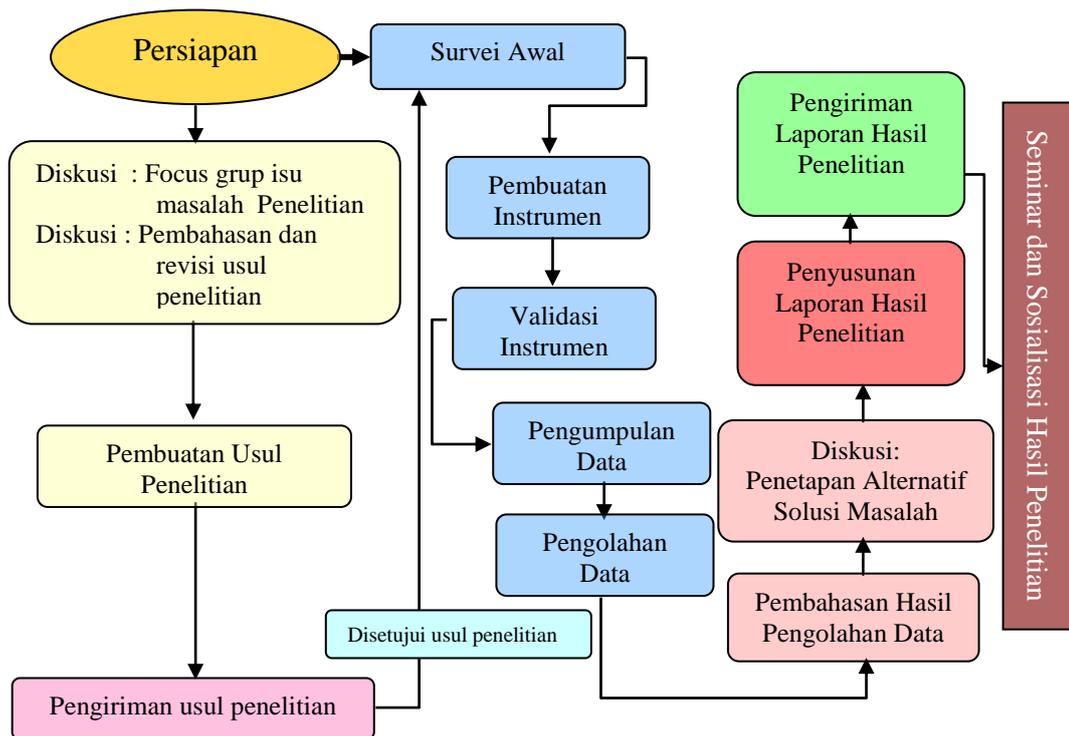


Diagram: Aktivitas PPMP Kab. Boalemo dan Kab. Pohuwato Provinsi Gorontalo

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode survei yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah berupa tes *probbing* kemampuan guru, kuesioner, pedoman wawancara, dan lembar observasi.

3.5 Analisis Data

Tekni analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu jenis analisis yang dilakukan dengan menggambarkan objek yang menjadi fokus penelitian. Prosedur analisis ini diawali dari pengumpulan hasil studi dokumentasi, jawaban kuesioner, jawaban wawancara secara mendalam dan focus group discussion, kemudian dilakukan klarifikasi dan verifikasi melalui triangulasi pengujian keabsahan data dan selanjutnya dilakukan analisis kuantitatif berupa tabulasi data, distribusi frekwensi pola pemetaan kompetensi siswa SMA dalam setiap kompetensi dasar, faktor penyebab serta

alternatif dan model pemecahan yang disimpulkan sebagai temuan dan rekomendasi hasil penelitian.

**BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Peta Kompetensi Peserta Didik

4.1.1 Persentase Kemampuan Yang Diuji Kurang Dari 60%

4.1.1.1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tahun 2007/2008

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang rendah =<60)(Dianalisis dari CD ROM Hasil UN)	Daya Serap
	IPA		
Boalemo	Bahasa Indonesia	Menentukan ide pokok paragraph	0,00
		Menentukan opini penulis berdasrkan beberapa pararaf teks tajuk rencana	8,33
		Melengkapi paragraf persuasi yg dirumpangkan dg kalimat imbuhan yg tepat	8,33
		Menentukan pernyataan yg sesuai dg tokoh berdasarkan kutipan	16,67
		Menentukan jawaban pertanyaan sesuai dg isi paragraf	16,67
		Menyusun Beberapa kalimat ttg hasil pengamatan menjadi paragraf yg padu	16,67
		Melengkapi bagian paragraf argumentatif yg dirumpangkan dgn alasan yg tepat	16,67
		Menyusun kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan dr info lowongan pekerjaan	16,67
		Menentukan penulisan identitas pelamar sesuai dgn EYD p diri pelamar	16,67
		Menentukan rangkuman isi paragraf	25,00
		Menentukan simpulan isi diagram/grafik/tabel	25,00
		Menentukan dua/tiga frase berdasarkan kategori yg terdapat di dalam paragraf	25,00
		Menentukan kalimat berpola tertentu dalam paragraf	25,00
		Menentukan penggabungan ketiga kalimat tunggal menjadi kalimat majemuk yg tepat	25,00
		Menentukan keberpihakan penulis berdasarkan beberapa paragraf teks tajuk reencana	33,33

	Menentukan persamaan topik dari dua teks	33,33
	Menentukan kalimat sumbang yg terdapat dlm paragraf yg disajikan	33,33
	Melengkapi paragraf analogi yg simpulannya dirumpangkan dengan tepat	33,33
	Menentukan kalimat entimen dari silogisme yg dirumpangkan premis khususnya	33,33
	Memperbaiki kata yang salah menjadi benar dr kalimat penutup surat lamaran kerja	33,33
	Menentukan ringkasan isi kutipan artikel	41,67
	menentukan masalah yg dibicarakan dalam tajuk rencana	41,67
	Menentukan kalimat-kalimat penjelas yg sesuai dgn topik paragraf argumentasi	41,67
	Menentukan kata berimbuhan yg tepat untuk melengkapi kalimat yg dirumpangkan	41,67
	Menentukan arti istilah dlm paragraf	50
	Menjawab pertanyaan sesuai isi paragraf	50
	Menentukan gagasan utama berdasarkan beberapa paragraf teks tajuk rencana	50
	Menentukan perbedaan aspek pembahasan dari dua teks	50
	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan kalimat utamanya dg kalimat yg tepat	50
	Memperbaiki paragraf yg mengandung kalimat tidak efektif menjadi kalimat efektif	50
	Menentukan kalimat yg menggunakan kata umum dan kata khusus pd paragraf	50
	Menentukan kalimat tanya sesuai isi paragraf	58,33
	Menentukan kalimat fakta dlm paragraf	58,33
	Menentukan kalimat pernyataan sesuai isi paragraf	58,33
	Melengkapi kalimat yg dirumpangkan frase konstruksinya dg tepat	58,33
	Menentukan kalimat yg menggunakan kata bermakna konotatif dlm paragraf	58,33
	Memperbaiki kalimat yg tidak menggunakan ragam resmi menjadi resmi pada dialog	58,33

Tahun 2008/2009

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang rendah =<60) (Dianalisis dari CD ROM Hasil UN)	Daya Serap
	IPA		
Boalemo	Bahasa Indonesia	bina.1 Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan pembuktian latar cerita (suasana, tempat, /waktu)	0
		bina.2 Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan konflik	0
		bina.3 Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan akibat konflik	0
		bina.4 Disajikan topik karya tulis, siswa dapat menentukan kalimat latar belakang yang sesuai dengan topik	0
		bina.5 Disajikan iklan lowongan pekerjaan, siswa dapat menentukan kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan tsb	0
		bina.6 Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan jawaban pertanyaan isi paragraf	2,7
		bina.7 Menentukan perbaikan dari sebuah paragraf yang menggunakan kata serapan tidak baku (tiga kata)	5,4
		bina.8 Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan simpulan paragraf	5,41
		bina.9 Disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan isi	8,11
		bina.10 Melengkapi dengan kalimat yang tepat dari sebuah paragraf deskripsi yang dirumpangkan salah satu kalimatnya	8,11
		bina.11 Melengkapi dialog yang dirumpangkan salah satu dialognya dengan kalimat dialog yang menggunakan pribahasa	37,84
		bina.12 Disajikan paragraf karya tulis yang mengandung kata-kata hias, siswa dapat menentukan perbaikannya	45,94
	IPS		
	Bahasa Indonesia	bins.1 Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan konflik	0.00
		bins.2 Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan pembuktian latar cerita (suasana, tempat, /waktu)	1.52
		bins.3 Disajikan iklan lowongan pekerjaan, siswa dapat menentukan kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan tsb	1.52

	bins.4	Disajikan topik karya tulis, siswa dapat menentukan kalimat latar belakang yang sesuai dengan topik	3.03
	bins.5	Menentukan perbaikan dari sebuah paragraf yang menggunakan kata serapan tidak baku (tiga kata)	7.58
	bins.6	Melengkapi dengan kalimat dari sebuah paragraf deskripsi yang dirumpangkan salah satu kalimatnya	10.61
	bins.7	Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan akibat konflik	43.94
	bins.8	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan jawaban pertanyaan isi paragraf	45.46
	bins.9	Disajikan kutipan esai satu paragraf, siswa dapat menentukan isi kutipan	46.97
	bins.10	Disajikan paragraf karya tulis yang mengandung kata-kata hias, siswa dapat menentukan perbaikannya	46.97
	bins.11	Disajikan kutipan cerpen, siswa dapat menentukan pendeskripsian watak	48.49
	bins.12	Melengkapi dialog yang dirumpangkan salah satu dialognya dengan kalimat dialog yang menggunakan peribahasa	50.00
	bins.13	Disajikan sebuah grafik, diagram,./tabel, siswa dapat menentukan isi	51.52
	bins.14	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan simpulan paragraf	53.03
	bins.15	Menentukan kalimat persuasi yang tepat untuk melengkapi pada paragraf/teks pidato yang dirumpangkan kalimat	53.03
	bins.16	disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan isi	54.55
	bins.17	Disajikan kutipan drama, siswa dapat menentukan masalah yang diungkapkan	57.58
	bins.18	Menentukan tiga kalimat pengembang yang tepat dari topik paragraf dan lima kalimat pengembang	57.58

Tahun 2010-2011

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60) (Dianalisis dari CD ROM Hasil UN)	SMA Sampel
	IPA		

1. Boalemo; 2. Pohuwato	Bahasa Indonesia	bina.17	Menentukan sudut pandang yang digunakan pengarang novel	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bina.34-43	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yg salah/rancu	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bina.35-44	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yang dirumpangkan dengan kalimat akibat	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bina.26	Menentukan isi kutipan esai satu paragraf	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bina.16-10	Menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam kutipan cerpen	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bina.5-17	Menentukan kalimat penjelas yang tidak mendukung kalimat utama	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bina.19,18	Menentukan pendeskripsian watak tokoh pada kutipan novel	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bina.28-37	Menentukan perbaikan sebuah paragraf yang menggunakan 3 kata serapan tidak baku	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bina.1-22	Menentukan jawaban pertanyaan yang sesuai dengan isi teks	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bina.15,9	Menentukan amanat yang diungkapkan dalam kutipan cerpen	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Marisa

bina.8	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra Melayu klasik	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.5-25	Menentukan tema puisi singkat & utuh	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.7,18	Menentukan pembuktian watak tokoh pada kutipan novel	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.34	Menentukan kalimat pembuka surat lamaran yang mengacu pada iklan lowongan kerja	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa
bina.45	Menentukan kalimat latar belakang yang sesuai dengan tema karya tulis	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.11	Menentukan opini penulis kutipan tajuk rencana	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.31,47	Menentukan kalimat resensi yang menyatakan kelemahan/keunggulan sesuai dengan penjelasan karya sastra	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.47,42	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yang struktur kalimatnya rancu	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa
bina.46	Menentukan perbaikan paragraf karya tulis yang mengandung kata kias menjadi lugas	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan

bina.13-10	Menentukan simpulan isi informasi pada data/isi grafik/diagram/tabel	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.38	Melengkapi paragraf yang dirumpangkan 3 kata tidak baku dengan kata baku yang tepat	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.39	Melengkapi paragraf yang dirumpangkan dengan kata berimbuhan yang tepat	SMA Negeri 1 Tilamuta
bina.33-42	Melengkapi analogi yang dirumpangkan dengan kalimat simpulan yang tepat	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.36	Menentukan pernyataan yang tepat untuk melengkapi silogisme yang dirumpangkan	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.48	Melengkapi puisi yg dirumpangkan salah satu lariknya dg larik bermajas yg tepat	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.13-15	Menentukan nilai yang terkandung dalam kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.32-31	Melengkapi paragraf deskripsi yang dirumpangkan dengan frasa adjektiva yang tepat	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Marisa
bina.3	Menentukan ide pokok paragraf	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Marisa
bina.7	Menentukan simpulan isi paragraf	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.2	Menentukan kalimat fakta yang terdapat dalam teks	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan

bina.14	Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	SMA Negeri 1 Paguyaman
bina.43	Menentukan penulisan judul karya tulis yang tepat	SMA Negeri 1 Paguyaman
bina.2,22	Menentukan makna kata berlambang dalam larik puisi singkat dan utuh	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa
bina.4-23	Menentukan amanat puisi singkat dan utuh	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.25-4	Menentukan kalimat utama paragraf	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.20	Menentukan masalah yang diungkapkan pada kutipan drama	SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.3,23	Menentukan maksud puisi singkat dan utuh	SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa
bina.41-50	Menentukan kalimat kritik yang sesuai dengan kutipan karya sastra	SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.30	Melengkapi dialog drama yang bagian dialognya dirumpangkan	SMA Negeri 1 Paguat
bina.45	Menuliskan identitas yang benar dalam surat lamaran pekerjaan pelamar pekerjaan	SMA Negeri 1 Marisa
bina.6	Menentukan makna istilah yang terdapat dalam paragraf	SMA Negeri 1 Marisa
bina.39	Melengkapi paragraf/teks pidato yang dirumpangkan dengan kalimat persuasi yang tepat	SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bina.49	Menentukan urutan kalimat dari kalimat acak untuk dijadikan paragraf induktif	SMA Negeri 1 Marisa

	IPS Bahasa Indonesia	bins.17-6	Menentukan sudut pandang yang digunakan pengarang novel	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.34-43	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yg salah/rancu	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.16-10	Menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam kutipan cerpen	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.47-31	Menentukan kalimat resensi yang menyatakan kelemahan/keunggulan sesuai dengan penjelasan karya sastra	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.33-42	Melengkapi analogi yang dirumpangkan dengan kalimat simpulan yang tepat	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.35-44	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yang dirumpangkan dengan kalimat akibat	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.48	Melengkapi puisi yg dirumpangkan salah satu lariknya dg larik bermajas yg tepat	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.7,19	Menentukan simpulan isi paragraf	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Randangan

bins.26	Menentukan isi kutipan esai satu paragraf	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.10-13	Menentukan simpulan isi informasi pada data/isi grafik/diagram/tabel	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.31-40	Melengkapi paragraf deskripsi yang rumpang dengan kalimat tepat	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.36	Menentukan pernyataan yang tepat untuk melengkapi silogisme yang dirumpangkan	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.18-7	Menentukan pembuktian watak tokoh pada kutipan novel	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins. 5-17	Menentukan kalimat penjelas yang tidak mendukung kalimat utama	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.14-16	Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Marisa
bins.19-21	Menentukan pendeskripsian watak tokoh pada kutipan novel	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.45	Menuliskan identitas yang benar dalam surat lamaran pekerjaan pelamar pekerjaan	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.1-22	Menentukan jawaban pertanyaan yang sesuai dengan isi teks	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan

bins.22-2	Menentukan makna kata berlambang dalam larik puisi singkat dan utuh	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.11	Menentukan isi kutipan hikayat/sastra Melayu klasik	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.28-37	Menentukan perbaikan sebuah paragraf yang menggunakan 3 kata serapan tidak baku	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.23-3	Menentukan maksud puisi singkat dan utuh	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.39	Melengkapi paragraf/teks pidato yang dirumpangkan dengan kalimat persuasi yang tepat	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.43-33	Menentukan penulisan judul karya tulis yang tepat	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Randangan
bins.27	Melengkapi kalimat yang dirumpangkan dengan kata penghubung yang tepat	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.3	Menentukan ide pokok paragraf	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.2-23	Menentukan kalimat fakta yang terdapat dalam teks	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.15-9	Menentukan amanat yang diungkapkan dalam kutipan cerpen	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.50-41	Menentukan kalimat kritik yang sesuai dengan kutipan karya sastra	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan

bins.34-44	Menentukan kalimat pembuka surat lamaran yang mengacu pada iklan lowongan kerja	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins. 46-41	Menentukan perbaikan paragraf karya tulis yang mengandung kata kias menjadi lugas	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.15-13	Menentukan nilai yang terkandung dalam kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.11	Menentukan opini penulis kutipan tajuk rencana	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.47-42	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yang struktur kalimatnya rancu	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa
bins.8	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra Melayu klasik	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.30	Melengkapi dialog drama yang bagian dialognya dirumpangkan	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.5-25	Menentukan tema puisi singkat & utuh	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
bins.38	Melengkapi paragraf yang dirumpangkan 3 kata tidak baku dengan kata baku yang tepat	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa

		bins.20	Menentukan masalah yang diungkapkan pada kutipan drama	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Marisa
		bins.45	Menentukan kalimat latar belakang yang sesuai dengan tema karya tulis	SMA Negeri 1 Tilamuta, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.28	Memperbaiki kalimat penutup surat lamaran pekerjaan yang tak cermat penulisan/bahasa	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa
		bins.39	Melengkapi paragraf yang dirumpangkan dengan kata berimbuhan yang tepat	SMA Negeri 1 Paguyaman, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.4-24	Menentukan amanat puisi singkat dan utuh	SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.25	Menentukan kalimat utama paragraf	SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.1-21	Menentukan maksud isi satu bait gurindam	SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Paguat
		bins.6 -18	Menentukan makna istilah yang terdapat dalam paragraf	SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.37	Melengkapi paragraf narasi yang dirumpangkan dengan kalimat persuasi yang tepat	SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Randangan
		bins.49	Menentukan urutan kalimat dari kalimat acak untuk dijadikan paragraf induktif	SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa

4.1.1.2 Mata Pelajaran Matematika

Tahun 2007/2008

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang rendah =<60)(<i>Dianalisis dari CD ROM Hasil UN</i>)	SMA Sampel
----------	-----------------	---	------------

Boalemo	Matematika (IPA)		
		ma:13	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier 3 variabel
		ma:18	Menentukan suatu koefisien vektor (bentuk variabel) jika vektor tegak lurus
		ma:12	Menentukan faktor dari persamaan suku banyak
		ma:24	Menentukan jumlah n suku deret geometri jika diketahui 2 suku yang tidak berurutan
		ma:20	Menentukan bayangan suatu kurva oleh suatu transformasi
		ma:23	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmetika
		ma:10	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan persamaan kuadrat
		ma:26	Menentukan jarak titik ke garis dalam ruang
		ma:25	Menentukan jarak titik terhadap bidang di dalam ruang
		ma:29	Menentukan nilai perbandingan trigonometri (menggunakan rumus selisih sinus/ kosinus
		ma:30	Menentukan himpunan penyelesaian dari persamaan trigonometri dalam sin dan cos.
		ma:37	Menentukan luas daerah antara kurva dengan sumbu x
		ma:13	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier 3 variabel
		ma:18	Menentukan suatu koefisien vektor (bentuk variabel) jika vektor tegak lurus
		ma:12	Menentukan faktor dari persamaan suku banyak
		ma:10	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan persamaan kuadrat
		ma:8	Menentukan penyelesaian pertidaksamaan eksponen
		ma:11	Menentukan persamaan garis singgung lingkaran di suatu titik

	pada lingkaran	
ma:15	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan program linier	
ma:9	Menentukan hasil operasi persamaan logaritma diubah kedalam bentuk persamaan kuadrat.	
ma:6	Menentukan invers suatu fungsi pecahan	
ma:7	Menentukan hasil operasi persamaan eksponen diubah kedalam bentuk persamaan kuadrat.	
ma:19	Menentukan komponen vektor berbentuk variabel jika diketahui proyeksi vektor	
ma:21	Menentukan bayangan suatu kurva oleh komposisi transformasi yang berbentuk matriks	
ma:29	Menentukan nilai perbandingan trigonometri (menggunakan rumus selisih sinus/ kosinus	
ma:28	Menentukan nilai perbandingan trigonometri (menggunakan rumus selisih sinus dan kosinus dua sudut)	
ma:27	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan sinus	
ma:37	Menentukan luas daerah antara kurva dengan sumbu x	
ma:32	Menentukan turunan fungsi trigonometri	
ma:34	Menentukan masalah berkaitan dengan maksimum atau minimum dengan menggunakan turunan	
ma:35	Menentukan integral tak tentu dari suatu fungsi aljabar/fungsi tigonometri	
ma:33	Menentukan nilai turunan fungsi aljabar	
ma:40	Menentukan peluang kejadian yang saling lepas	
ma: 13	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier 3 variabel	SMAN 1 Wonosari

		ma:18	Menentukan suatu koefisien vektor (bentuk variabel) jika vektor tegak lurus	
		ma:24	Menentukan jumlah n suku deret geometri jika diketahui 2 suku yang tidak berurutan	
		ma:20	Menentukan bayangan suatu kurva oleh suatu transformasi	
		ma:10	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan persamaan kuadrat	
		ma: 8	Menentukan penyelesaian pertidaksamaan eksponen	
		ma:9	Menentukan hasil operasi persamaan logaritma diubah kedalam bentuk persamaan kuadrat.	
		ma:19	Menentukan komponen vektor berbentuk variabel jika diketahui proyeksi vektor	
		ma:21	Menentukan bayangan suatu kurva oleh komposisi transformasi yang berbentuk matriks	

Tahun 2008/2009

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang rendah =<60) (Dianalisis dari CD ROM Hasil UN)		SMA Sampel
Boalemo	Matematika (IPA)			
		ma: 6-7	Menyusun persamaan kuadrat baru yang akar-akarnya mempunyai hubungan dengan akar-akar persamaan kuadrat yang diketahui	SMAN 1 Tilamuta
		ma: 12-13	Menentukan hasil $h(x)$ dibagi $(ax+b)(px+q)$, jika $h(x)$ hasil operasi $f(x)$ dan $g(x)$ dari hasil $f(x)$ dan $g(x)$ dibagi $ax+b$ dan $(px+q)$	
		ma: 18-17	Menentukan nilai suku pada deret jumlah tiga suku tidak urut pada sebuah deret aritmetika dengan konsep suku	
		ma: 33-33	Siswa dapat menyelesaikan integral fungsi aljabar dengan cara substitusi	
		ma: 21-23	Siswa dapat menentukan jarak titik terhadap bidang pada bangun ruang	

		ma: 22-19	Siswa dapat menentuka sudut antara garis dan bidang di dalam bangun ruang	
		ma: 18-17	Menentukan nilai suku pada deret jumlah tigas suku tidak urut pada sebuah deret aritmetika dengan konsep suku	SMAN 1 Paguyaman
		ma: 12-13	Menentukan hasil $h(x)$ dibagi $(ax+b)(px+q)$, jika $h(x)$ hasil operasi $f(x)$ dan $g(x)$ dari hasil $f(x)$ dan $g(x)$ dibagi $ax+b$ dan $(px+q)$	
		ma: 3-5	Menentukan nilai variabel dari suatu persamaan (kalimat terbuka) yang mengandung bentuk pangkat	
		ma: 11-11	Menyelaikan masalah (dalam kehidupan sehari-hari) yang berkaitan dengan sistem persamaan linier	
		ma: 13-12	Menentukan elemen matriks yang belum diketahui, jika diketahui kesamaan matriksnya	
		ma: 37- 40	Menentukan volum benda putar dari gambar yang disajikan	
		ma: 10-10	Menentukan hasil $h(x)$ dibagi $(ax+b)(px+q)$, jika $h(x)$ hasil operasi $f(x)$ dan $g(x)$ dari hasil $f(x)$ dan $g(x)$ dibagi $ax+b$ dan $(px+q)$	
		ma: 40-38	Menghitung peluang suatu kejadian	
		ma: 20-22	Menyelaikan masalah berkaitan dengan deret geometri tak hingga	
		ma: 38-36	Menentukan ukuran pemusatan/ penyebaran dari data kelompok	
		ma: 29-26	Menentukan nilai limit fungsi aljabar untuk x mendekati tak hingga	
		ma: 21-23	Menentukan jarak titik terhadap bidang pada ruang	
		ma: 22-19	Siswa dapat menentuka sudut antara garis dan bidang di dalam bangun ruang	
		ma: 23-20	Menentukan luas segi banyak beraturan dengan memanfaatkan aturan sinus	
		ma: 39-37	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan pencacahan, permutasi/kombinasi	
		ma: 36-39	Menentukan luas antara dua kurva dengan integral tertentu	
		ma: 3-5	Menentukan nilai variabel dari suatu persamaan (kalimat terbuka) yang mengandung bentuk pangkat	SMAN 1 Wonosari

		ma; 6-7	Menyusun persamaan kuadrat baru yang akar-akarnya mempunyai hubungan dengan akar-akar persamaan kuadrat yang diketahui	
		ma; 7-6	Menentukan persamaan garis singgung melalui titik potong antara garis dan lingkaran yang diketahui	
		ma; 10-10	Menentukan hasil $h(x)$ dibagi $(ax+b)(px+q)$, jika $h(x)$ hasil operasi $f(x)$ dan $g(x)$ dari hasil $f(x)$ dan $g(x)$ dibagi $ax+b$ dan $(px+q)$	
		ma: 14-14	Menentukan besar sudut antara dua vektor dalam ruang	
		ma: 18-17	Menentukan nilai suku pada deret jumlah tiga suku tidak urut pada sebuah deret aritmetika dengan konsep suku	
		ma; 32-32	Menyelesaikan soal berkaitan dengan penggunaan turunan	
		ma; 33-33	Menyelesaikan integral fungsi aljabar dengan cara substitusi	
		ma; 13-12	Menentukan elemen matriks yang belum diketahui, jika diketahui kesamaan matriksnya	
		ma; 20-22	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan deret geometri tak hingga	
		ma; 4-2	Menentukan nilai parameter dari grafik $f(x) = ax^2 + bx + c$, garis $px + qy = r$ dengan satu parameter (garis singgung yang memotong	
		ma; 19-21	Menentukan rasio deret geometri jika tiga suku, ke satu deret aritmetika diubah ke deret geometri	
		ma; 39-37	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan pencacahan, permutasi/kombinasi	
		ma; 40-38	Menghitung peluang suatu kejadian	

	Matematika (IPS)	ma: 18-24	Menentukan nilai optimum bentuk objektif dari penyelesaian sistem pertidaksamaan linier yang diketahui	SMAN 1 Tilamuta
		ma: 8-14	Menentukan persamaan sumbu simetri grafik fungsi kuadrat	
		ma: 9-15	Menentukan persamaan grafik grafik fungsi kuadrat jika	

			diketahui unsur-unsur lainnya	
		ma: 31-31	Menyelesaikan masalah dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan nilai maksimum/minimum dengan menggunakan	
		ma: 36-40	Menentukan frekwensi harapan suatu kejadian	
		ma: 7-13	Menentukan titik optimum grafik fungsi kuadrat	
		ma: 34-38	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan kombinasi	
		ma: 24-8	Menghitung suku ke n barisan geometri jika diketahui dua suku yang tidak berurutan	
		ma: 35-39	Menentukan peluang suatu kejadian	
		ma: 12-18	Menentukan akar-akar persamaan kuadrat yang diketahui	
		ma: 4-10	Menyederhanakan hasil operasi aljabar bentuk pangkat	
		ma: 16-22	Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel	
		ma: 3-1	Menarik kesimpulan jika diketahui premis-premisnya	
		ma: 32-36	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan pencacahan	
		ma: 19-25	Menyelesaikan masalah dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan program linier	
		ma: 17-23	Menentukan nilai optimum bentuk objektif dari penyelesaian sistem pertidaksamaan linier yang diketahui	
		ma: 37-32	Menentukan unsur yang belum diketahui berdasarkan unsur-unsur yang diketahui dari data dalam bentuk diagram	
		ma: 40-35	Menentukan ukuran penyebaran dari data tunggal	
		ma: 29-29	Menentukan persamaan garis singgung melalui titik potong antara garis dan lingkaran yang diketahui	SMAN 1 Paguyaman
		ma: 31-31	Menyelesaikan masalah dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan nilai maksimum/minimum dengan menggunakan	
		ma: 16-22	Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel	
		ma: 20-4	Menentukan hasil operasi matriks beberapa elemen diantaranya tak diketahui dan dinyatakan sebagai	

			variabel	
		ma: 40-35	Menentukan ukuran penyebaran dari data tunggal	
		ma: 2-2	Menentukan ingkaran dari suatu pernyataan berkuantor sederhana	SMAN 1 Wonosari
		ma: 40-35	Menentukan ukuran penyebaran dari data tunggal	
		ma: 10-16	Menentukan rumus fungsi komposisi dari dua fungsi	
		ma: 32-36	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan kaidah pencacahan	
		ma: 18-24	Menentukan nilai optimum bentuk objektif dari penyelesaian sistem pertidaksamaan linier yang diketahui	
		ma: 19-25	Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan program linier	
		ma: 38-33	Menentukan ukuran pemusatan data dalam bentuk tabel	
		ma: 6-12	Menyederhanakan hasil operasi aljabar bentuk logaritma	
		ma: 20-4	Menentukan hasil operasi matriks beberapa elemen diantaranya tak diketahui dan dinyatakan sebagai variabel	
		ma: 3-1	Menarik kesimpulan jika diketahui premis-premisnya	
		ma: 23-7	Menghitung jumlah n suku ke 1 deret aritmetika jika diketahui dua suku yang tidak berurutan	
		ma: 9-15	Menentukan persamaan grafik grafik fungsi kuadrat jika diketahui unsur-unsur lainnya	
		ma: 16-22	Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel	
		ma: 39-34	Menentukan ukuran pemusatan dari data berbentuk histogram	
		ma: 34-38	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kombinasi	

4.1.1.3 Mata Pelajaran Biologi

Tahun 2007/2008

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang rendah =<60)(<i>Dianalisis dari CD ROM Hasil UN</i>)		Keterangan
	IPA			SMA Sampel
Boalemo	Biologi	ba. 4-0	Mengidentifikasi fungi	SMA Tilamuta
		ba.5-0	Mendeskripsikan peranan fungi	SMA Til, Won,
		ba.17-0	Mendeskripsikan sistem ekskresi serta gangguan yg akan terjadi pd sistem tersebut	SMA Til, Won,
		ba.18-0	Menjelaskan peranan hormon pd tumbuhan	SMA Til, Pym, Won
		ba.21-0	Mendeskripsikan proses respirasi aerob/anaeob	SMA Til, Won,
		ba.24-0	Menjelaskan proses fotosintesis pd tumbuhan	SMA Til, Won,
		ba.32-0	Menentukan hasil persilangan berdasarkan kasus	SMA Til, Pym, Won
		ba.35-0	Menentukan contoh adanya proses evolusi	SMA Til,
		ba.36-0	Menerapkan hukum Hardy-weinberg	SMA Til, Won,
		b.37-0	Menjelaskan teori-teori asal-usul kehidupan	SMA Til, Won,
		ba.40-0	Menjelaskan implikasi dr bioteknologi	SMA Til,
		ba.28-0	Mendeskripsikan sintesis protein	SMA Til,
		ba.34-0	Mengidentifikasi peristiwa mutasi	SMA Til,
		ba.13-0	Mengidentifikasi penyakit/gangguan yg berkaitan dg darah	SMA Til, Pym,
		ba.19-0	Menjelaskan kerja enzim	SMA Til, Pym, Won
		ba.9-0	Mendeskripsikan proses suksesi di alam	SMA Pym, Won
		ba.29-0	Mengidentifikasi tahapan pd pembelahan sel	SMA Pym,
		ba.20-0	Mendeskripsikan proses respirasi aerob/anaeob	SMA Pym, Won
		ba.31-0	Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan	SMA Pym, Won
		ba.12-0	Mengidentifikasi jaringan pd organ tertentu	SMA Pym,
		ba.16-0	Mengidentifikasi zat makanan pd manusia	SMA Pym, Won
		ba.39-0	Memberikan contoh-contoh produk hasil bioteknologi	SMA Pym,
ba.26-0	Mengidentifikasi struktur nukleotida	SMA Pym, Won		
ba.25-0	Menentukan asupan karbohidrat yg tepat pd penderita penyakit tertentu	SMA Pym, Won		

		ba.7-0	Mengidentifikasi tahapan reproduksi pd invertebrata	SMA Won,
		ba.30-0	Menjelaskan gametogenesis pd hewan/tumbuhan	SMA Won,
		ba.10-0	Menjelaskan mekanisme transpor zat pd membran sel	SMA Won,
		ba.33-0	Menentukan hasil persilangan berdasarkan kasus	SMA Won,
		ba.1-0	Mendeskripsikan keanekaragaman hayati	SMA Won,
		ba.27-0	Mendeskripsikan sintesis protein	SMA Won,
		ba.15-0	Menjelaskan proses pencernaan	SMA Won,
		ba.6-0	Mendeskripsikan/mengidentifikasi plantae	SMA Won,
Pohuwato	Biologi	ba. 4-0	Mengidentifikasi fungi	SMA Mar, Ran, Pag
		ba.18-0	Menjelaskan peranan hormon pd tumbuhan	SMA Mar, Ran, Pag
		ba.32-0	Menentukan hasil persilangan berdasarkan kasus	SMA Mar, Ran, Pag
		ba.38-0	Mendeskripsikan konsep dasar bioteknologi	SMA Mar, Ran, Pag
		ba.25-0	Menentukan asupan karbohidrat yg tepat pd penderita penyakit tertentu	SMA Mar, Ran, Pag
		ba.24-0	Menjelaskan proses fotosintesis pd tumbuhan	SMA Mar, Ran, Pag
		ba.31-0	Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan	SMA Mar, Ran, Pag
		ba.23-0	Menjelaskan proses fotosintesis pd tumbuhan	SMA Mar, Ran,
		ba.34-0	Mengidentifikasi peristiwa mutasi	SMA Mar, Ran,
		ba.7-0	Mengidentifikasi tahapan reproduksi pd invertebrata	SMA Ran, Pag
		ba.16-0	Mengidentifikasi zat makanan pd manusia	SMA Ran,
		ba.8-0	Mendeskripsikan keseimbangan lingkungan & pelestariannya	SMA Ran,
		ba.40-0	Menjelsskan implikasi dr bioteknologi	SMA Ran,
		ba.39-0	Memberikan contoh-contoh produk hasil bioteknologi	SMA Ran,
		ba.13-0	Mengidentifikasi penyakit/gangguan yg berkaitan dg darah	SMA Pag,
		ba.22-0	Mendeskripsikan proses respirasi aerob/anaeob	SMA Pag,
		ba.19-0	Menjelaskan kerja enzim	SMA Pag,
		ba.21-0	Mendeskripsikan proses respirasi aerob/anaeob	SMA Pag,

	ba.9-0	Mendeskripsikan proses suksesi di alam	SMA Pag,
	ba.27-0	Mendeskripsikan sintesis protein	SMA Pag,
	ba.33-0	Menentukan hasil persilangan berdasarkan kasus	SMA Pag,
	ba.29-0	Mengidentifikasi tahapan pd pembelahan sel	SMA Pag,

Tahun 2008/2009

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang rendah =<60) (Dianalisis dari CD ROM Hasil UN)	Keterangan	
	IPA		SMA Sampel	
Boalemo	Biologi	ba.3-3	Mampu mengidentifikasi ciri-ciri/siklus hidup virus/protista/monera/fungi berdasarkan gbr yg disajikan	SMA Tilamuta
		ba.11-10	Mampu menginterpretasikan percobaan mengenai transpor pd membran sel	SMA Tilamuta, Paguyaman, Wonosari
		ba.22-19	Mampu menjelaskan tahap-tahap pembentukan sel gamet pd organ reproduksi serta hormon yg terlibat	SMA Tilamuta, Paguyaman, Wonosari
		ba.15-17	Mampu mengidentifikasi jenis gangguan/penyakit pd sistem peredaran darah	SMA Tilamuta, Paguyaman, Wonosari
		ba.16-18	Mampu mengidentifikasi enzim-enzim yg terlibat pd sistem pencernaan	SMA Tilamuta, Paguyaman, Wonosari
		ba.27-27	Mampu menguraikan tahap-tahap reaksi respirasi sel dlm kondisi anaerob	SMA Tilamuta, Paguyaman.
		ba.13-12	Mampu mengidentifikasi salah satu jaringan pd manusia berdasarkan gbr yg sesuai dg fungsinya	SMA Tilamuta, Paguyaman, Wonosari
		ba.19-22	Mampu menjelaskan perjalanan impuls pd sistem saraf manusia	SMA Tilamuta
		ba.7-4	Mampu membedakan kelompok hewan berdasarkan ciri kelasnya	SMA Tilamuta, Paguyaman, Wonosari
		ba.10-11	Mampu membedakan ciri-ciri sel hewan dan tumbuhan	SMA Tilamuta
		ba.21-20	Mampu menjelaskan proses kerja salah satu sistem indera	SMA Tilamuta, Wonosari
		ba.17-14	Mampu menafsirkan proses yg terjadi pd sistem pernapasan berdasarkan gbr yg tersedia	SMA Tilamuta, Wonosari
		ba.35-33	Mampu menafsirkan peristiwa mutasi dri kasus/gbr yg disajikan	SMA Tilamuta, Wonosari

ba.14-16	Mampu menjelaskan mekanisme gerak otot berdasarkan gbr yg disajikan	SMA Tilamuta, Wonosari
ba.29-25	Mampu menjelaskan tahap-tahap reaksi gelap	SMA Tilamuta
ba.31-35	Mampu menentukan tmpt berlangsungnya masing-masing tahap-tahp sintesis protein	SMA Tilamuta, Paguyaman, Wonosari
ba.40-39	Mampu menjelaskan aplikasi/dampak perkembangan bioteknologi bagi lingkungan	SMA Tilamuta, Paguyaman, Wonosari
ba.8-9	Mampu menginterpretasikan gbr aliran energi/daur biogeokimia dlm ekosistem tertentu	SMA Tilamuta
ba.34-32	Mampu menentukan jumlah/rasio fenotip dri kasus persilangan hukum Mendel/ penyimpangan semu hukum Mendel	SMA Tilamuta, Wonosari
ba.28-26	Mampu menjelaskan tahap-tahap reaksi terang	SMA Tilamuta, Paguyaman
ba.30-34	Mampu menafsirkan susunan/struktur asam nukleat/polinukleotida	SMA Tilamuta, Wonosari
ba.5-6	Mampu menjelaskan proses perkembangbiakan tumbuhan berbiji	SMA Paguyaman, Wonosari
ba.6-5	Mampu menginterpretasi gbr daur hidup salahsatu jenis invertebrata	SMA Paguyaman, Wonosari
ba.38-37	Mampu menentukan jumlah/rasio fenotip dri kasus keseimbangan populasi hukum Hardy-weinberg	SMA Paguyaman
ba.9-8	Mampu mengidentifikasi kasus kerusakan lingkungan & akibatnya bagi ekosistem tertentu	SMA Paguyaman, Wonosari
ba.36-38	Mampu menginterpretasikan percobaan yg mengarah pd pembuktian asal-usul kehidupan	SMA Paguyaman, Wonosari
ba.24-23	Mampu menafsirkan data dlm bentuk tabel/grafik yg merupakan hasil percobaan tumbuhan	SMA Paguyaman
ba.33-31	Mampu menguraikan tahaptahap gametogenesis berdasarkan gbr yg disajikan	SMA Paguyaman
ba.39-40	Mampu mengidentifikasi hasil-hasil bioteknologi dr contoh/gb yg disajikan	SMA Paguyaman
ba.12-13	Mampu mengidentifikasi jaringan tumbuhan berdasarkan gbr yg disajikan	SMA Wonosari
ba.18-15	mampu menjelaskan proses yg terganggu pd sistem ekskresi manusia kra adanya gangguan organ ekskresi	SMA Wonosari

Pohuwato	Biologi	ba.26-29	Mampu menjelaskan tahap-tahap reaksi respirasi sel dlm kondisi aerob	SMA Wonosari
		ba.37-36	Mampu menjelaskan salah satu fakta yg mendukung teori evolusi	SMA Wonosari
		ba.6-5	Mampu menginterpretasi gbr daur hidup salahsatu jenis invertebrata	SMA Marisa, Randangan
		ba.7-4	Mampu membedakan kelompok hewan berdasarkan ciri kelasnya	SMA Marisa, Randangan, Paguat
		ba.12-13	Mampu mengidentifikasi jaringan tumbuhan berdasarkan gbr yg disajikan	SMA Marisa, Randangan, Paguat
		ba.13-12	Mampu mengidentifikasi salah satu jaringan pd manusia berdasarkan gbr yg sesuai dg fungsinya	SMA Marisa, Randangan, Paguat
		ba.24-23	Mampu menafsirkan data dlm bentuk tabel/grafik yg merupakan hasil percobaan tumbuhan	SMA Marisa, Randangan
		ba.27-27	Mampu menguraikan tahap-tahap reaksi respirasi sel dlm kondisi anaerob	SMA Marisa, Randangan
		ba.31-35	Mampu menentukan tmpt berlangsungnya masing-masing tahap-tahp sintesis protein	SMA Marisa, Randangan, Paguat
		ba.5-6	Mampu menjelaskan proses perkembangbiakan tumbuhan berbiji	SMA Marisa, Randangan, Paguat
		ba.19-22	Mampu menjelaskan perjalanan impuls pd sistem saraf manusia	SMA Marisa, Paguat
		ba.22-19	Mampu menjelaskan tahap-tahap pembentukan sel gamet pd organ reproduksi serta hormon yg terlibat	SMA Marisa, Paguat
		ba.38-37	Mampu menentukan jumlah/rasio fenotip dri kasus keseimbangan populasi hukum Hardy-weinberg	SMA Marisa, Randangan, Paguat
		ba.26-29	Mampu menjelaskan tahap-tahap reaksi respirasi sel dlm kondisi aerob	SMA Marisa, Randangan
		ba.25-28	Mampu menafsirkan data hasil percobaan kerja enzim pd berbagai kondisi	SMA Marisa, Randangan
		ba.35-33	Mampu menafsirkan peristiwa mutasi dri kasus/gbr yg disajikan	SMA Marisa, Randangan, Paguat
		ba.16-18	Mampu mengidentifikasi enzim-enzim yg terlibat pd sistem pencernaan	SMA Marisa, Randangan, Paguat
		ba.32-30	Mampu mengidentifikasi tahap-tahap pembelahan sel berdsarkan ciri-ciri/gbr yg disajikan	SMA Marisa, Randangan
		ba.33-31	Mampu menguraikan tahaptahap gametogenesis berdasarkan gbr yg disajikan	SMA Marisa, Randangan, Paguat

	ba.37-36	Mampu menjelaskan salah satu fakta yg mendukung teori evolusi	SMA Marisa, Randangan, Paguat
	ba.15-17	Mampu mengidentifikasi jenis gangguan/penyakit pd sistem peredaran darah	SMA Marisa, Randangan, Paguat
	ba.28-26	Mampu menjelaskan tahap-tahap reaksi terang	SMA Marisa, Randangan
	ba.30-34	Mampu menafsirkan susunan/struktur asam nukleat/polinukleotida	SMA Marisa, Paguat.
	ba.34-32	Mampu menentukan jumlah/rasio fenotip dri kasus persilangan hukum Mendel/penyimpangan semu hukum Mendel	SMA Randangan, Paguat
	ba.36-38	Mampu menginterpretasikan percobaan yg mengarah pd pembuktian asal-usul kehidupan	SMA Randangan
	ba.1-2	Mampu menjelaskan tata cara penulisan binomal nomenklatur yg merujuk pd keanekaragaman hayati	SMA Randangan
	ba.39-40	Mampu mengidentifikasi hasil-hasil bioteknologi dr contoh/gb yg disajikan	SMA Paguat,
	ba.18-15	mampu menjelaskan proses yg terganggu pd sistem ekskresi manusia kra adanya gangguan organ ekskresi	SMA Paguat,
	ba.21-20	Mampu menjelaskan proses kerja salah satu sistem indera	SMA Paguat,

Tahun 2009/2010

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang rendah =<60)(<i>Dianalisis dari CD ROM Hasil UN</i>)	Keterangan	
	IPA		SMA Sampel	
Boalemo	Biologi	ba. 4-0	Mengidentifikasi fungsi	SMA Tilamuta
		ba.5-0	Mendeskrripsikan peranan fungsi	SMA Til, Won,
		ba.17-0	Mendeskrripsikan sistem ekskresi serta gangguan yg akan terjadi pd sistem tersebut	SMA Til, Won,
		ba.18-0	Menjelaskan peranan hormon pd tumbuhan	SMA Til, Pym, Won
		ba.21-0	Mendeskrripsikan proses respirasi aerob/anaeob	SMA Til, Won,
		ba.24-0	Menjelaskan proses fotosintesis pd tumbuhan	SMA Til, Won,
		ba.32-0	Menentukan hasil persilangan berdasarkan kasus	SMA Til, Pym, Won
		ba.35-0	Menentukan contoh adanya proses evolusi	SMA Til,

		ba.36-0	Menerapkan hukum Hardy-weinberg	SMA Til, Won,
		b.37-0	Menjelaskan teori-teori asal-usul kehidupan	SMA Til, Won,
		ba.40-0	Menjelaskan implikasi dr bioteknologi	SMA Til,
		ba.28-0	Mendeskripsikan sintesis protein	SMA Til,
		ba.34-0	Mengidentifikasi peristiwa mutasi	SMA Til,
		ba.13-0	Mengidentifikasi penyakit/gangguan yg berkaitan dg darah	SMA Til, Pym,
		ba.19-0	Menjelaskan kerja enzim	SMA Til, Pym, Won
		ba.9-0	Mendeskripsikan proses suksesi di alam	SMA Pym, Won
		ba.29-0	Mengidentifikasi tahapan pd pembelahan sel	SMA Pym,
		ba.20-0	Mendeskripsikan proses respirasi aerob/anaeob	SMA Pym, Won
		ba.31-0	Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan	SMA Pym, Won
		ba.12-0	Mengidentifikasi jaringan pd organ tertentu	SMA Pym,
		ba.16-0	Mengidentifikasi zat makanan pd manusia	SMA Pym, Won
		ba.39-0	Memberikan contoh-contoh produk hasil bioteknologi	SMA Pym,
		ba.26-0	Mengidentifikasi struktur nukleotida	SMA Pym, Won
		ba.25-0	Menentukan asupan karbohidrat yg tepat pd penderita penyakit tertentu	SMA Pym, Won
		ba.7-0	Mengidentifikasi tahapan reproduksi pd invertebrata	SMA Won,
		ba.30-0	Menjelaskan gametogenesis pd hewan/tumbuhan	SMA Won,
		ba.10-0	Menjelaskan mekanisme transpor zat pd membran sel	SMA Won,
		ba.33-0	Menentukan hasil persilangan berdasarkan kasus	SMA Won,
		ba.1-0	Mendeskripsikan keanekaragaman hayati	SMA Won,
		ba.27-0	Mendeskripsikan sintesis protein	SMA Won,
		ba.15-0	Menjelaskan proses pencernaan	SMA Won,
		ba.6-0	Mendeskripsikan/mengidentifikasi plantae	SMA Won,
Pohuwato	Biologi	ba. 4-0	Mengidentifikasi fungi	SMA Mar, Ran, Pag
		ba.18-0	Menjelaskan peranan hormon pd tumbuhan	SMA Mar, Ran, Pag
		ba.32-0	Menentukan hasil persilangan berdasarkan kasus	SMA Mar, Ran, Pag
		ba.38-0	Mendeskripsikan konsep dasar bioteknologi	SMA Mar, Ran, Pag

	ba.25-0	Menentukan asupan karbohidrat yg tepat pd penderita penyakit tertentu	SMA Mar, Ran, Pag
	ba.24-0	Menjelaskan proses fotosintesis pd tumbuhan	SMA Mar, Ran, Pag
	ba.31-0	Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan	SMA Mar, Ran, Pag
	ba.23-0	Menjelaskan proses fotosintesis pd tumbuhan	SMA Mar, Ran,
	ba.34-0	Mengidentifikasi peristiwa mutasi	SMA Mar, Ran,
	ba.7-0	Mengidentifikasi tahapan reproduksi pd invertebrata	SMA Ran, Pag
	ba.16-0	Mengidentifikasi zat makanan pd manusia	SMA Ran,
	ba.8-0	Mendeskrripsikan keseimbangan lingkungan & pelestariannya	SMA Ran,
	ba.40-0	Menjelsskan implikasi dr bioteknologi	SMA Ran,
	ba.39-0	Memberikan contoh-contoh produk hasil bioteknologi	SMA Ran,
	ba.13-0	Mengidentifikasi penyakit/gangguan yg berkaitan dg darah	SMA Pag,
	ba.22-0	Mendeskrripsikan proses respirasi aerob/anaeob	SMA Pag,
	ba.19-0	Menjelaskan kerja enzim	SMA Pag,
	ba.21-0	Mendeskrripsikan proses respirasi aerob/anaeob	SMA Pag,
	ba.9-0	Mendeskrripsian proses suksesi di alam	SMA Pag,
	ba.27-0	Mendeskrripsikan sintesis protein	SMA Pag,
	ba.33-0	Menentukan hasil persilangan berdasarkan kasus	SMA Pag,
	ba.29-0	Mengidentifikasi tahapan pd pembelahan sel	SMA Pag,

4.1.1.4 Mata Pelajaran Geografi

Tahun 2007/2008

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang rendah =<60) (Dianalisis dari CD ROM Hasil UN)
1. Boalemo	IPS	
SMAN 1 Paguyaman	Geografi	geo.01 Menentukan yang berkaitan dengan konsep dasar geografi
		geo.02 Mengidentifikasi pendekatan geografi untuk mengkaji peristiwa tersebut
		geo.03 Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
		geo.07 Menunjukkan bentuk muka bumi tertentu
		geo.08 Mendeskripsikan berbagai bentuk muka bumi proses vulkanik
		geo.10 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelapukan

		geo.14	Menentukan berbagai jenis angin
		geo.15	Mengumpulkan iklim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi schmid-ferguson
		geo.18	Mengklasifikasikan berbagai jenis arus laut di permukaan bumi
		geo.20	Menunjukkan contoh-contoh fauna yang sama antara oriental dengan ethopian
		geo.21	Menentukan hewan yang termasuk hewan peralihan
		geo.23	Menentukan angka beban ketergantungan
		geo.25	Mengklasifikasi industri yang tergolong aneka industri
		geo.26	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemusatan lokasi industri
		geo.29	Menentukan bentuk proyeksi peta setelah mengamati gambar
		geo.30	Memperkirakan besar azimuth suatu titik terhadap titik yang lain
		geo.31	Mengidentifikasi komponen-komponen inderaja
		geo.32	Mengklasifikasikan citra foto berdasarkan spektrumnya
		geo.34	Menentukan komponen SIG
		geo.35	Mengidentifikasi pemanfaatan SIG dalam bidang sumber daya alam
		geo.36	Mengklasifikasikan desa berdasarkan perkembangannya
		geo.37	Menentukan pola persebaran pemukiman
		geo.38	Menghitung kekuatan interaksi peta
SMAN 1 Wonosari	Geografi	geo.02	Mengidentifikasi pendekatan geografi untuk mengkaji peristiwa tersebut
		geo.03	Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
		geo.05	Menjelaskan penyebab Indonesia sering mengalami gempa bumi
		geo.15	Mengumpulkan iklim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi schmid-ferguson
		geo.20	Menunjukkan contoh-contoh fauna yang sama antara oriental dengan ethopian
		geo.21	Menentukan hewan yang termasuk hewan peralihan
		geo.25	Mengklasifikasi industri yang tergolong aneka industri
		geo.26	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemusatan lokasi industri
		geo.32	Mengklasifikasikan citra foto berdasarkan spektrumnya
		geo.34	Menentukan komponen SIG
		geo.36	Mengklasifikasikan desa berdasarkan perkembangannya
		geo.38	Menghitung kekuatan interaksi peta
SMAN 1 Tilamuta	Geografi	geo.02	Mengidentifikasi pendekatan geografi untuk mengkaji peristiwa tersebut
		geo.03	Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
		geo.04	Menunjukkan jenis batuan
		geo.15	Mengumpulkan iklim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi schmid-ferguson
		geo.20	Menunjukkan contoh-contoh fauna yang sama antara oriental dengan ethopian
		geo.21	Menentukan hewan yang termasuk hewan peralihan

		geo.25	Mengklasifikasi industri yang tergolong aneka industri
		geo.31	Mengidentifikasi komponen-komponen indera
		geo.34	Menentukan komponen SIG
		geo.38	Menghitung kekuatan interaksi peta
2. Pohuwato	Geografi	geo.02	Mengidentifikasi pendekatan geografi untuk mengkaji peristiwa tersebut
SMAN 1 Marisa		geo.03	Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
		geo.04	Menunjukkan jenis batuan
		geo.05	Menjelaskan penyebab Indonesia sering mengalami gempa bumi
		geo.15	Mengumpulkan iklim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi schmid-ferguson
		geo.17	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi infiltrasi
		geo.19	Mengidentifikasi unsur-unsur yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
		geo.21	Menentukan hewan yang termasuk hewan peralihan
		geo.23	Menentukan angka beban ketergantungan
		geo.25	Mengklasifikasi industri yang tergolong aneka industri
		geo.26	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemusatan lokasi industri
		geo.27	Menentukan pemecahan masalah dalam kasus industri
		geo.28	Menghitung jarak sebenarnya di permukaan bumi dengan memperhatikan skala peta
		geo.29	Menentukan bentuk proyeksi peta setelah mengamati gambar
		geo.30	Memperkirakan besar azimuth suatu titik terhadap titik yang lain
		geo.31	Mengidentifikasi komponen-komponen indera
		geo.33	Mengidentifikasi unsur interpretasi citra tingkat dasar
		geo.36	Mengklasifikasikan desa berdasarkan perkembangannya
		geo.37	Menentukan pola persebaran pemukiman
		geo.38	Menghitung kekuatan interaksi peta
		geo.39	Mengidentifikasi indikator negara-negara maju
SMAN 1 Randangan	Geografi	geo.01	Menentukan yang berkaitan dengan konsep dasar geografi
		geo.02	Mengidentifikasi pendekatan geografi untuk mengkaji peristiwa tersebut
		geo.03	Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
		geo.07	Menunjukkan bentuk muka bumi tertentu
		geo.15	Mengumpulkan iklim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi schmid-ferguson
		geo.17	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi infiltrasi
		geo.19	Mengidentifikasi unsur-unsur yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
		geo.20	Menunjukkan contoh-contoh fauna yang sama antara oriental dengan ethopian
		geo.21	Menentukan hewan yang termasuk hewan peralihan
		geo.23	Menentukan angka beban ketergantungan
		geo.25	Mengklasifikasi industri yang tergolong aneka industri
		geo.26	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemusatan lokasi

SMAN 1 Paguat	Geografi		industri		
		geo.27	Menentukan pemecahan masalah dalam kasus industri		
		geo.28	Menghitung jarak sebenarnya di permukaan bumi dengan memperhatikan skala peta		
		geo.29	Menentukan bentuk proyeksi peta setelah mengamati gambar		
		geo.30	Memperkirakan besar azimuth suatu titik terhadap titik yang lain		
		geo.31	Mengidentifikasi komponen-komponen indera		
		geo.32	Mengklasifikasikan citra foto berdasarkan spektrumnya		
		geo.34	Menentukan komponen SIG		
		geo.35	Mengidentifikasi pemanfaatan SIG dalam bidang sumber daya alam		
		geo.36	Mengklasifikasikan desa berdasarkan perkembangannya		
		geo.37	Menentukan pola persebaran pemukiman		
		geo.38	Menghitung kekuatan interaksi peta		
		geo.39	Mengidentifikasi indikator negara-negara maju		
		geo.40	Menentukan faktor pendorong industri negara-negara maju		
			geo.02	Mengidentifikasi pendekatan geografi untuk mengkaji peristiwa tersebut	
			geo.04	Menunjukkan jenis batuan	
			geo.15	Mengumpulkan iklim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi schmid-ferguson	
			geo.19	Mengidentifikasi unsur-unsur yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	
			geo.20	Menunjukkan contoh-contoh fauna yang sama antara oriental dengan ethopian	
			geo.21	Menentukan hewan yang termasuk hewan peralihan	
			geo.22	mendeskripsikan rasio jenis kelamin	
			geo.23	Menentukan angka beban ketergantungan	
			geo.25	Mengklasifikasi industri yang tergolong aneka industri	
			geo.26	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemusatan lokasi industri	
			geo.27	Menentukan pemecahan masalah dalam kasus industri	
			geo.28	Menghitung jarak sebenarnya di permukaan bumi dengan memperhatikan skala peta	
			geo.31	Mengidentifikasi komponen-komponen indera	
			geo.32	Mengklasifikasikan citra foto berdasarkan spektrumnya	
			geo.33	Mengidentifikasi unsur-unsur yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	
			geo.38	Menghitung kekuatan interaksi peta	

Tahun 2008/2009

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang rendah =<60) (Dianalisis dari CD ROM Hasil UN)
1. Boalemo	IPS	
SMAN 1 Paguyaman	Geografi	geo.01-02 Disajikan gejala geosfer, siswa dapat menentukan konsep dasar geografi yang digunakan untuk memahaminya
		geo.05-08 Disajikan gambar batuan, siswa dapat menentukan ciri-ciri batuan tersebut

		geo.06-07	Siswa dapat membedakan proses epirogenetik dan orogenetik
		geo.07-06	Siswa dapat membedakan lava & lahar
		geo.08-05	Menentukan perbedaan atau persamaan kedua jenis gunung berdasarkan proses terbentuknya
		geo.09-04	Siswa dapat mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
		geo.10-10	Siswa dapat membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan dan erosi)
		geo.11-15	Disajikan data tekstur tanah, siswa dapat menentukan jenis tekstur tanah tersebut
		geo.12-14	Siswa dapat membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
		geo.13-13	Siswa dapat mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah
		geo.16-19	Disajikan ciri-ciri iklim, siswa dapat menentukan jenis iklim fisik yang terjadi
		geo.17-18	Disajikan beberapa faktor, siswa dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi infiltrasi air tanah
		geo.18-17	Disajikan karakteristik suatu wilayah, siswa dapat menentukan pola aliran sungai di wilayah itu
		geo.19-16	Siswa dapat menentukan alasan suatu zona/daerah laut yang banyak terdapat ikan
		geo.22-24	Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri hutan di Indonesia yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia
		geo.23-23	Siswa dapat menentukan perlunya sensus penduduk
		geo.27-28	Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendorong industri suatu wilayah
		geo.28-29	Disajikan grafik penggunaan lahan, siswa dapat menentukan jenis industri yang layak dikembangkan
		geo.29-27	Disajikan 2 peta yg sma dgn skala brbeda, siswa dpt mbedakan detail objek yg trgmba pd peta
		geo.30-31	Disajikan suatu gambar siswa dapat menentukan jenis dan bentuk proyeksinya
		geo.31-32	Siswa dapat menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
		geo.32-30	Disajikan satu gambar hasil inderaja, siswa dapat menentukan jenis citranya
		geo.34-33	Disajikan beberapa peta tematik, siswa dapat menentukan pemanfaatan peta tersebut
		geo.38-35	Siswa dapat menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan
		geo.39-40	Menentukan kriteria suatu negara tergolong negara maju, tetapi kenyataan tergolong negara berkembang
SMAN 1 Wonosari	Geografi	geo.01-02	Disajikan gejala geosfer, siswa dapat menentukan konsep dasar geografi yang digunakan untuk memahaminya
		geo.03-03	Siswa dapat mengidentifikasi bukti-bukti pergerakan lempeng tektonik

		geo.05-08	Disajikan gambar batuan, siswa dapat menentukan ciri-ciri batuan tersebut
		geo.07-06	Siswa dapat membedakan lava & lahar
		geo.09-04	Siswa dapat mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
		geo.11-15	Disajikan data tekstur tanah, siswa dapat menentukan jenis tekstur tanah tersebut
		geo.12-14	Siswa dapat membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
		geo.13-13	Siswa dapat mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah
		geo.28-29	Disajikan grafik penggunaan lahan, siswa dapat menentukan jenis industri yang layak dikembangkan
		geo.29-27	Disajikan 2 peta yg sma dgn skala brbeda, siswa dpt mbedakan detail objek yg trgambar pd peta
		geo.30-31	Disajikan suatu gambar siswa dapat menentukan jenis dan bentuk proyeksinya
		geo.31-32	Siswa dapat menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
		geo.35-38	Siswa dapat menentukan pola pemukiman penduduk di suatu wilayah pada suatu bentuk muka bumi
		geo.36-37	Disajikan data & gambar, siswa dapat menentukan titik henti antara dua kota
		geo.38-35	Siswa dapat menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan
		geo.39-40	Menentukan kriteria suatu negara tergolong negara maju, tetapi kenyataan tergolong negara berkembang
SMAN 1 Tilamuta	Geografi	geo.01-02	Disajikan gejala geosfer, siswa dapat menentukan konsep dasar geografi yang digunakan untuk memahaminya
		geo.02-01	Menentukan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kasus fenomena geosfer
		geo.03-03	Siswa dapat mengidentifikasi bukti-bukti pergerakan lempeng tektonik
		geo.05-08	Disajikan gambar batuan, siswa dapat menentukan ciri-ciri batuan tersebut
		geo.07-06	Siswa dapat membedakan lava & lahar
		geo.09-04	Siswa dapat mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
		geo.11-15	Disajikan data tekstur tanah, siswa dapat menentukan jenis tekstur tanah tersebut
		geo.13-13	Siswa dapat mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah
		geo.22-24	Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri hutan di Indonesia yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia
		geo.26-25	Siswa dapat mengidentifikasi potensi industri suatu wilayah
		geo.28-29	Disajikan grafik penggunaan lahan, siswa dapat menentukan jenis industri yang layak dikembangkan
		geo.29-27	Disajikan 2 peta yg sma dgn skala brbeda, siswa

			dpt mbedakan detail objek yg trgmbar pd peta
		geo.30-31	Disajikan suatu gambar siswa dapat menentukan jenis dan bentuk proyeksinya
		geo.31-32	Siswa dapat menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
		geo.32-30	Disajikan satu gambar hasil inderaja, siswa dapat menentukan jenis citranya
		geo.38-35	Siswa dapat menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan
2. Pohuwato SMAN 1 Marisa	Geografi	geo.02-01	Menentukan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kasus fenomena geosfer
		geo.05-08	Disajikan gambar batuan, siswa dapat menentukan ciri-ciri batuan tersebut
		geo.07-06	Siswa dapat membedakan lava & lahar
		geo.09-04	Siswa dapat mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
		geo.11-15	Disajikan data tekstur tanah, siswa dapat menentukan jenis tekstur tanah tersebut
		geo.12-14	Siswa dapat membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
		geo.13-13	Siswa dapat mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah
		geo.17-18	Disajikan beberapa faktor, siswa dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi infiltrasi air tanah
		geo.18-17	Disajikan karakteristik suatu wilayah, siswa dapat menentukan pola aliran sungai di wilayah itu
		geo.19-16	Siswa dapat menentukan alasan suatu zona/daerah laut yang banyak terdapat ikan
		geo.26-25	Siswa dapat mengidentifikasi potensi industri suatu wilayah
		geo.29-27	Disajikan 2 peta yg sma dgn skala brbeda, siswa dpt mbedakan detail objek yg trgmbar pd peta
		geo.30-31	Disajikan suatu gambar siswa dapat menentukan jenis dan bentuk proyeksinya
		geo.31-32	Siswa dapat menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
		geo.32-30	Disajikan satu gambar hasil inderaja, siswa dapat menentukan jenis citranya
		geo.36-37	Disajikan data & gambar, siswa dapat menentukan titik henti antara dua kota
		geo.38-35	Siswa dapat menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan
SMAN 1 Randangan	Geografi	geo.02-01	Menentukan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kasus fenomena geosfer
		geo.04-09	Menunjukkan bentuk muka bumi hasil pola pergerakan lempeng tektonik
		geo.07-06	Siswa dapat membedakan lava & lahar
		geo.09-04	Siswa dapat mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
		geo.10-10	Siswa dapat membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan dan erosi)

		geo.11-15	Disajikan data tekstur tanah, siswa dapat menentukan jenis tekstur tanah tersebut
		geo.12-14	Siswa dapat membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
		geo.13-13	Siswa dapat mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah
		geo.17-18	Disajikan beberapa faktor, siswa dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi infiltrasi air tanah
		geo.18-17	Disajikan karakteristik suatu wilayah, siswa dapat menentukan pola aliran sungai di wilayah itu
		geo.19-16	Siswa dapat menentukan alasan suatu zona/daerah laut yang banyak terdapat ikan
		geo.25-26	Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor natalitas atau mortalitas suatu wilayah
		geo.26-25	Siswa dapat mengidentifikasi potensi industri suatu wilayah
		geo.28-29	Disajikan grafik penggunaan lahan, siswa dapat menentukan jenis industri yang layak dikembangkan
		geo.29-27	Disajikan 2 peta yg sma dgn skala brbeda, siswa dpt mbedakan detail objek yg trgmbar pd peta
		geo.37-36	Siswa dapat mengidentifikasi dampak urbanisasi kota atau desa
		geo.38-35	Siswa dapat menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan
		geo.39-40	Menentukan kriteria suatu negara tergolong negara maju, tetapi kenyataan tergolong negara berkembang
SMAN 1 Paguat	Geografi	geo.02-01	Menentukan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kasus fenomena geosfer
		geo.03-03	Siswa dapat mengidentifikasi bukti-bukti pergerakan lempeng tektonik
		geo.07-06	Siswa dapat membedakan lava & lahar
		geo.08-05	Menentukan perbedaan atau persamaan kedua jenis gunung berdasarkan proses terbentuknya
		geo.09-04	Siswa dapat mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
		geo.11-15	Disajikan data tekstur tanah, siswa dapat menentukan jenis tekstur tanah tersebut
		geo.13-13	Siswa dapat mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah
		geo.16-19	Disajikan ciri-ciri iklim, siswa dapat menentukan jenis iklim fisik yang terjadi
		geo.18-17	Disajikan karakteristik suatu wilayah, siswa dapat menentukan pola aliran sungai di wilayah itu
		geo.19-16	Siswa dapat menentukan alasan suatu zona/daerah laut yang banyak terdapat ikan
		geo.22-24	Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri hutan di Indonesia yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia
		geo.23-23	Siswa dapat menentukan perlunya sensus penduduk

geo.24-22	Siswa dapat menentukan karakteristik suatu piramida penduduk
geo.25-26	Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor natalitas atau mortalitas suatu wilayah
geo.28-29	Disajikan grafik penggunaan lahan, siswa dapat menentukan jenis industri yang layak dikembangkan
geo.29-27	Disajikan 2 peta yg sma dgn skala brbeda, siswa dpt mbedakan detail objek yg trgmbar pd peta
geo.30-31	Disajikan suatu gambar siswa dapat menentukan jenis dan bentuk proyeksinya
geo.31-32	Siswa dapat menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
geo.32-30	Disajikan satu gambar hasil inderaja, siswa dapat menentukan jenis citranya
geo.34-33	Disajikan beberapa peta tematik, siswa dapat menentukan pemanfaatan peta tersebut
geo.38-35	Siswa dapat menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan
geo.39-40	Menentukan kriteria suatu negara tergolong negara maju, tetapi kenyataan tergolong negara berkembang

Tahun 2009/2010

geo:6-0	Menentukan dampak gempa bumi dalam kehidupan sehari-hari	SMAN 1 Paguyaman
geo:12-7	Membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan dan erosi)	SMAN 1 Paguyaman
geo:13-0	Menentukan jenis tekstur tanah berdasarkan data tekstur tanah	SMAN 1 Paguyaman
geo:15-14	Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah	SMAN 1 Paguyaman
geo:17-19	Menentukan perbedaan temperatur di suatu lapisan atmosfer/muka bumi	SMAN 1 Paguyaman
geo:25-0	Menentukan hewan tertentu di muka bumi	SMAN 1 Paguyaman
geo:31-28	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dalam transisi demografis	SMAN 1 Paguyaman
geo:34-37	Menentukan jenis peta dalam penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	SMAN 1 Paguyaman
geo:35-0	Membedakan detail obyek pada gambar peta dari dua peta yang sama dengan skala yang berbeda	SMAN 1 Paguyaman
geo:36-0	Menentukan jenis dan bentuk proyeksi dari suatu gambar	SMAN 1 Paguyaman
geo:40-0	Mengidentifikasi keunggulan SIG	SMAN 1 Paguyaman
geo:42-0	Menentukan potensi desa	SMAN 1 Paguyaman

geo:44-44	Menentukan pola pemukiman penduduk di suatu wilayah pada suatu bentuk muka bumi	SMAN 1 Paguyaman
geo:47-49	Menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan	SMAN 1 Paguyaman
geo:0-3	Menentukan konsep dasar geografi yang digunakan untuk memahami gejala geosfer	SMAN 1 Paguyaman
geo:0-6	Mengidentifikasi bukti-bukti pergerakan lempeng tektonik	SMAN 1 Paguyaman
geo:0-11	Menjelaskan proses epirogenetik/orogenetik	SMAN 1 Paguyaman
geo:0-25	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi infiltrasi air tanah	SMAN 1 Paguyaman
geo:0-34	Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi	SMAN 1 Paguyaman
geo:0-30	Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk	SMAN 1 Paguyaman
geo:0-40	Menentukan pemanfaatan peta tersebut	SMAN 1 Paguyaman
geo:2-0	Menentukan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer	SMAN 1 Wonosari
geo:7-12	Menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar	SMAN 1 Wonosari
geo:10-10	Menentukan perbedaan/persamaan 2 jenis gunung dari proses terbentuknya	SMAN 1 Wonosari
geo:14-15	Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia	SMAN 1 Wonosari
geo:15-14	Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah	SMAN 1 Wonosari
geo:17-19	Menentukan perbedaan temperatur di suatu lapisan atmosfer/muka bumi	SMAN 1 Wonosari
geo:18-18	Mengidentifikasi jenis hujan di Indonesia	SMAN 1 Wonosari
geo:22-0	Menentukan pola aliran sungai di wilayah itu	SMAN 1 Wonosari
geo:30-0	Mengidentifikasi dampak sex ratio yang tidak seimbang di suatu wilayah	SMAN 1 Wonosari
geo:31-28	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dalam transisi demografis	SMAN 1 Wonosari
geo:34-37	Menentukan jenis peta dalam penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	SMAN 1 Wonosari
geo:36-0	Menentukan jenis dan bentuk proyeksi dari suatu gambar	SMAN 1 Wonosari
geo:37-34	Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi	SMAN 1 Wonosari
geo:39-39	Menentukan pemanfaatan citra dalam berbagai bidang kehidupan	SMAN 1 Wonosari

geo:40-0	Mengidentifikasi keunggulan SIG	SMAN 1 Wonosari
geo:41-0	Menentukan pemanfaatan peta tersebut	SMAN 1 Wonosari
geo:44-44	Menentukan pola pemukiman penduduk di suatu wilayah pada suatu bentuk muka bumi	SMAN 1 Wonosari
geo:45-43	Menentukan titik henti antara dua kota berdasarkan data gambar	SMAN 1 Wonosari
geo:50-50	Menjelaskan model pengembangan wilayah di negara maju/berkembang	SMAN 1 Wonosari
geo:0-1	Mengidentifikasi prinsip geosfer dalam kehidupan sehari-hari	SMAN 1 Wonosari
geo:0-7	Membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan dan erosi)	SMAN 1 Wonosari
geo:0-8	Membedakan lava dan lahar	SMAN 1 Wonosari
geo:0-11	Menjelaskan proses epirogenetik/orogenetik	SMAN 1 Wonosari
geo:0-13	Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu	SMAN 1 Wonosari
geo:0-14	Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah	SMAN 1 Wonosari
geo:0-24	Menentukan faktor yang mempengaruhi gelombang laut	SMAN 1 Wonosari
geo:0-25	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi infiltrasi air tanah	SMAN 1 Wonosari
geo:0-30	Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk	SMAN 1 Wonosari
geo:0-36	Membedakan detail obyek pada gambar peta dari dua peta yang sama dengan skala yang berbeda	SMAN 1 Wonosari
geo:0-45	Menentukan berdasarkan sejarah pertumbuhannya	SMAN 1 Wonosari
geo:0-46	Menentukan potensi desa	SMAN 1 Wonosari
geo:0-47	Mengelompokkan negara maju/negara berkembang dari beberapa negara	SMAN 1 Wonosari
geo:1-0	Menentukan konsep dasar geografi yang digunakan untuk memahami gejala geosfer	SMAN 1 Tilamuta
geo:3-1	Mengidentifikasi prinsip geosfer dalam kehidupan sehari-hari	SMAN 1 Tilamuta
geo:6-0	Menentukan dampak gempa bumi dalam kehidupan sehari-hari	SMAN 1 Tilamuta
geo:7-0	Menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar	SMAN 1 Tilamuta
geo:12-0	Membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan dan erosi)	SMAN 1 Tilamuta

geo:14-15	Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia	SMAN 1 Tilamuta
geo:22-0	Menentukan pola aliran sungai di wilayah itu	SMAN 1 Tilamuta
geo:25-0	Menentukan hewan tertentu di muka bumi	SMAN 1 Tilamuta
geo:28-0	Menentukan permasalahan/upaya mengatasi permasalahan kependudukan	SMAN 1 Tilamuta
geo:31-0	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dalam transisi demografis	SMAN 1 Tilamuta
geo:32-0	Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong industri suatu wilayah	SMAN 1 Tilamuta
geo:35-36	Membedakan detail obyek pada gambar peta dari dua peta yang sama dengan skala yang berbeda	SMAN 1 Tilamuta
geo:36-0	Menentukan jenis dan bentuk proyeksi dari suatu gambar	SMAN 1 Tilamuta
geo:37-0	Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi	SMAN 1 Tilamuta
geo:38-0	Menentukan skala hasil inderaja	SMAN 1 Tilamuta
geo:40-0	Mengidentifikasi keunggulan SIG	SMAN 1 Tilamuta
geo:44-44	Menentukan pola pemukiman penduduk di suatu wilayah pada suatu bentuk muka bumi	SMAN 1 Tilamuta
geo:46-0	Mengklasifikasi desa/kota berdasarkan kriteria tertentu	SMAN 1 Tilamuta
geo:0-13	Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu	SMAN 1 Tilamuta
geo:0-29	Mengidentifikasi dampak sex ratio yang tidak seimbang di suatu wilayah	SMAN 1 Tilamuta
geo:0-25	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi infiltrasi air tanah	SMAN 1 Tilamuta
geo:0-40	Menentukan pemanfaatan peta tersebut	SMAN 1 Tilamuta

4.1.1.5 Mata Pelajaran Ekonomi

Tahun 2008/2009

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang rendah =<60)(Dianalisis dari CD ROM Hasil UN)		Daya Serap	Faktor Penyebab	Modul Solusi Implementasi
	IPS					
BOALEMO	Ekonomi	eko 4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal	0,00	1. RPP guru tidak operasional	1. Perkuat melalui MGMP
	SMA 1 TILAMUTA	eko 6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dalam btk tabel maupun fungsi	0,00	dalam menjabarkan SK/KD	2. Hadirkan seorang pakar dari perguruan tinggi sebagai pendamping
		eko 7-1	Mengidentifikasi ciri2 pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tidak sempurna. (cth-cth konkret)	0,00	yang dimaksudkan	atau pun Pembina dalam MGMP
		eko 8-2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok arah	0,00	2. Lebih banyak guru penceramah	3. Perlu duduk bersama bagi guru
		eko 29-24	disajikan persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir	0,00	siswa	matematika dengan guru ekonomi untuk penyajian materi yang bersifat perhitungan
		eko 12-9	siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang	6,06	3. Contoh yang diberikan	4. Untuk materi hitungan lebih baik siswa dipraktekkan
		eko 40-36	disajikan kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan, siswa dpt membuat jurnal penutup	6,06	tidak menyentuh pada	5. Perlunya untuk membangun Laboratorium
		eko 37-38	disajikan neraca saldo & data penyesuaian, siswa dpt menyelesaikan kertas kerja	19,70	kehidupan sehari-hari dari	Ekonomi dan Akuntansi
		eko 31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar	22,73	para siswa	6. Libatkan siswa dalam pemanfaatan Koperasi
		eko 39-40	disajikan data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun lap. Keuangan (perubahan modal)	22,75	4. Guru sering abaikan SK/KD	7. Berikan kesempatan bagi siswa untuk mengelola koperasi sekolah dibawah bimbingan guru
		eko 17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendapatan & belanja daerah/nasional	36,37	ini karena guru kurang mengerti	
		eko 22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	39,40	tentang fiskal itu sendiri	
		eko 34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama	39,40	5. Materi memerlukan perhitungan	
		eko 24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan	45,46	6. Lebih banyak guru penceramah	
		eko 19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga org anak yg menjadi tanggungannya	46,97	siswa	
		eko 26-27	siswa dpt menyebutkan keunggulan badan usaha koperasi dibandingkan dg usaha lain di indonesia	46,97	7. Tidak tersedia laboratorium	

SMA 1
PAGUYAMA
N

eko 35-32	siswa dpt mencatat transaksi/ bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang	48,49	Ekonomi dan Akuntansi	8. Guru sebaiknya diberi penyegaran materi
eko 18-19	siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat/daerah	51,52	8. Lebih banyak guru yang	atas dirasa sulit
eko 27-25	siswa dpt menjelaskan cara wirausahaan memperluas usahanya	51,52	memanfaatkan koperasi siswa dari	9. Siswa jangan dibawa ke alam hayal, tetapi buatlah situasi siswa benar-benar
eko 32-34	siswa dpt menyusun lap. Keuangan khususnya laporan rugi/laba	51,52	pada guru	seperti memiliki perusahaan, sehingga tidak
eko 38-39	disajikan data keuangan perusahaan dagang, siswa dpat menghitung laba/rugi bersih/kotor	53,03	9. Keputusan koperasi 90%	terkesan siswa menghayalkan perusahaan
eko 4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal	0,00	ditangan guru	dengan uang jutaan rupiah
eko 6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasar data dalam btk tabel maupun fungsi	0,00	10. Guru lebih banyak berceramah	10. Guru ekonomi dan guru matematika
eko 16-22	Mengidentifikasi jenis2 pengangguran, penyebabnya & cara mengatsinya dr sisi fiskal/moneter	0,00	atas materi	sebaiknya duduk bersama untuk memecahkan materi yang bersifat hitungan
eko 17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendapatan & belanja daerah/nasional	0,00	11. Guru sulit membedakan peran	sehingga ada keterpaduan
eko 29-24	disajikan persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir	0,00	antara badan usaha, perusahaan,	11. Buku ekonomi diperpustakaan perlu
eko 1-7	siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pkok ekonomi	2,22	pabrik, industri	ditambah
eko 15-21	siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	44,44	12. Materi yang memerlukan	12. Setiap guru yang memiliki kompetensi
eko 19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga org anak yg menjadi tanggungannya	44,45	hitungan matematis sangat	baik jangan dikonsentrasikan pada satu sekolah
eko 39-40	disajikan data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun lap. Keuangan (perubahan modal)	46,66	dirasakan sulit oleh guru	13. Perlu sosialisasi secara luas dan
eko 40-36	disajikan kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan, siswa dpt membuat jurnal penutup	46,66	13. Buku ekonomi diperusatakaan	
eko 36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang	46,67	sangat minim	
eko 22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembengunan ekonomi	48,89	14. Siswa yang memiliki	

						di
		eko 18-19	siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat/daerah	51,11	kemampuan selalu dimasukkan	segala bidang bahwa kelompok IPS dan
		eko 37-38	disajikan neraca saldo & data penyesuaian, siswa dpt menyelesaikan kertas kerja	51,11	ke kelompok IPA	kelompok IPA memiliki kedudukan yang
		eko 12-9	siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang	55,55	15. Memberi kesan pada siswa	sama sebagai suatu ilmu
	SMA 1 WONOSARI	eko 4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal	0,00	bahwa kelompok IPS lebih rendah	14. Butuh guru BK untuk kepercayaan diri
		eko 6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasrkan data dalam btk tabel maupun fungsi	0,00	tingkatannya dari kelompok IPA	siswa pada kelompok ekonomi
		eko 29-24	disajikan persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir	0,00	16. Terjadi ketidakpercayaan diri	15. Beri kesempatan siswa menentukan sendiri kelompok keilmuan yang ingin
		eko 39-40	disajikan data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun lap. Keuangan (perubahan modal)	6,25	siswa atas pilihan kelompok maple	dimasukinya
		eko 37-38	disajikan neraca saldo & data penyesuaian, siswa dpt menyelesaikan kertas kerja	7,81	yang dipilih	16. Materi ekonomi jangan terlalu banyak
		eko 8-2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok arah	9,38	17. Intervensi orang tua untuk	17. Guru perlu bimbingan dalam
		eko 7-1	Mengidentifikasi ciri2 pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tidak sempurna. (cth-cth konkret)	12,50	memaksakan anaknya untuk	menterjemahkan suatu materi
		eko 32-34	siswa dpt menyusun lap. Keuangan khususnya laporan rugi/laba	43,75	masuk dalam kelompok IPA	18. Sekolah jangan dijadikan pencitraan
		eko 40-36	disajikan kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan, siswa dpt membuat jurnal penutup	46,87	18. Telah terbentuk image pada	politik oleh daerah
		eko 19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga org anak yg menjadi tanggungannya	46,88	setiap diri siswa bahwa kelompok	19. Sekolah jangan dijadikan tempat
		eko 17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendapatan & belanja daerah/nasional	48,44	IPS memiliki kemampuan rendah	pertemuan oleh pemda maupun pemrov
		eko 18-19	siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat/daerah	48,44	dibanding kelompok IPA	20. Guru BK perlu untuk kepercayaan diri
		eko 34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama	48,44	19. Beban materi ekonomi sangat	siswa
		eko 35-32	siswa dpt mencatat	48,44	banyak	

			transaksi/ bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang		
		eko 22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	50,00	20. Pemahaman guru atas materi ekonomi secara keseluruhan mentah
		eko 36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang	50,00	21. Guru yang memiliki kompetensi
		eko 31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar	53,13	baik lebih dikonsentras i pada sekolah-sekolah unggulan dalam rangka pencitraan daerah
POHUWATO	SMA 1 PAGUAT	eko 5-3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	0,00	22. Kreativitas guru untuk memadukan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari rendah
		eko 7-1	Mengidentifikasi ciri2 pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tidak sempurna. (cth-cth konkret)	0,00	23. Buku-buku ekonomi yang relevan tidak tersedia banyak di perpustakaan sekolah
		eko 21-16	siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional	1,59	24. Guru lebih paham tentang teori dasar dan bukan filosofi materi yang diajarkan
		eko 6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasar data dalam btk tabel maupun fungsi	3,17	25. Guru terlalu
		eko 9-12	Menghitung pendapatan nasional dr sisi pendapatan/pengeluaran/pro duksi dr data yg disajikan	3,17	
		eko 4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal	4,76	
		eko 28-23	Disajikan beberapa transaaksi perusahaan jasa, siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi	41,27	
		eko 22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	46,03	
		eko 26-27	siswa dpt menyebutkan keunggulan badan usaha koperasi dibandingkan dg usaha lain di indonesia	46,03	
		eko 29-24	disajikan persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir	47,62	
		eko 15-21	siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	49,21	
		eko 27-25	siswa dpt menjelaskan cara wirausahaan memperluas usahanya	50,79	
		eko 8-2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja	53,97	

		semula miring positif kemudian belok arah		banyak beban
		eko 20-15 Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	53,97	26. Capaian kepala sekolah lebih
		eko 31-33 Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar	53,97	banyak untuk citra kepemimpinan
		eko 32-34 siswa dpt menyusun lap. Keuangan khususnya laporan rugi/laba	53,97	di mata pemda dan bukan pada
	SMA 1 MARISA	eko 1-7 siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pkok ekonomi	0,00	mutu pendidikan
		eko 4-6 Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal	0,00	27. Ruang kelas sekolah lebih
		eko 6-4 Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dalam btk tabel maupun fungsi	0,00	banyak digunakan untuk rapat-rapat
		eko 14-11 Mengidentifikasi mana yg merupakan instrumen kebijakan moneter/fiskal	0,00	baik tingkat daerah maupun provinsi
		eko 19-20 Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga org anak yg menjadi tanggungannya	0,00	28. Anggaran sekolah tentang
		eko 5-3 Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	1,00	kelompok pembelajaran IPS
		eko 8-2 Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok arah	1,00	tidak terlalu penting dibanding IPA
		eko 13-10 Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan	1,00	29. Membiarkan siswa kelompok IPS
		eko 15-21 siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	2,00	dengan segala kekurangannya
		eko 9-12 Menghitung pendapatan nasional dr sisi pendapatan/pengeluaran/produksi dr data yg disajikan	5,00	
		eko 26-27 siswa dpt menyebutkan keunggulan badan usaha koperasi dibandingkan dg usaha lain di indonesia	11,00	
		eko 32-34 siswa dpt menyusun lap. Keuangan khususnya laporan rugi/laba	47,00	
		eko 16-22 Mengidentifikasi jenis2 pengangguran, penyebabnya & cara mengatsinya dr sisi fiskal/moneter	48,00	

		eko 22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	49,00
		eko 31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar	49,00
		eko 17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendapatan & belanja daerah/nasional	50,00
		eko 21-16	siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional	50,00
		eko 27-25	siswa dpt menjelaskan cara wirausahaan memperluas usahanya	51,00
	SMA 1 RANDANGAN	eko 4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal	0,00
		eko 6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dalam btk tabel maupun fungsi	0,00
		eko 14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrumen kebijakan moneter/fiskal	0,00
		eko 24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan	1,82
		eko 26-27	siswa dpt menyebutkan keunggulan badan usaha koperasi dibandingkan dg usaha lain di indonesia	1,82
		eko 29-24	disajikan persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir	1,82
		eko 17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendapatan & belanja daerah/nasional	5,45
		eko 25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dgn)	43,64
		eko 36-37	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama	43,64
		eko 19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga org anak yg menjadi tanggungannya	45,45
		eko 18-19	siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat/daerah	47,27
		eko 34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama	47,27
		eko 39-40	disajikan data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun lap. Keuangan (perubahan modal)	49,09
		eko 27-25	siswa dpt menjelaskan cara	50,91

			wirusahaannya memperluas usahanya		
		eko 22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	52,73	
		eko 35-32	siswa dpt mencatat transaksi/ bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang	52,73	
		eko 16-22	Mengidentifikasi jenis2 pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter	58,18	

Tahun 2009/2010

Kab/Kota	Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60) (Dianalisis dari CD ROM Hasil UN)	Daya Serap	Faktor Penyebab	Modul Solusi Implementasi
	IPS				
BOALEMO	Ekonomi	eko 28	Mencatat pd persamaan akuntansi	0,00	1. RPP guru tidak operasional dalam menjabarkan SK/KD
	SMA 1 TILAMUTA	eko 12	Menjelaskan uang kartal lebih diterima masyarakat	2,13	yang dimaksudkan.
	PAKET A	eko 37	Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yg disajikan	2,13	2. Lebih banyak guru menceramahi siswa
		eko 39	menyusun lap. Keuangan	6,38	3. Contoh yang diberikan
		eko 14	Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997	10,64	tidak menyentuh pada
		eko 24	Membandingkan kelebihan/kekurangan perseroan terbatas dg perusahaan perseorangan	10,64	
		eko 17	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi	12,77	
		eko 31	Menentukan kertas kerja berdasarkan neraca sisa & data penyesuaian	12,77	kehidupan sehari-hari dari para siswa
		eko 32	Menghitung laba/rugi / besarbya biaya	12,77	4. Guru sering abaikan SK/KD
		eko 27	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya/ peluang	17,02	

		usaha			m	
		eko 34	mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu	17,02	ini karena guru kurang mengerti	Ekonomi dan Akuntansi
		eko 35	memposting ke dlm buku besar & buku besar pembantu	19,15	tentang fiskal itu sendiri	6. Libatkan siswa dalam pemanfaatan
		eko 13	Mendesripsikan manfaat produk dr lembaga keuangan	21,28	5. Materi memerlukan perhitungan	koperasi
		eko 40	Membuat jurnal penutup, dr laporan laba/rugi yg disajikan	21,28	6. Lebih banyak guru menceramahi	7. Berikan kesempatan bagi siswa untuk mengelola koperasi sekolah dibawah
		eko 33	Mencatat dlm jurnal khusus & buku besar pembantu dr nota debit/kredit	23,40	siswa	bimbingan guru
		eko 1	Menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi	25,53	7. Tidak tersedia laboratorium	8. Guru sebaiknya diberi penyegaran materi
		eko 7	Mendesripsikan Pasra Barang (Output)	25,53	Ekonomi dan Akuntansi	atas dirasa sulit
		eko 20	mengidentifikasi mekanisme penjualan/pembelian produk dr bursa efek	27,66	8. Lebih banyak guru yang	9. Siswa jangan dibawa ke alam hayal, tetapi buatlah situasi siswa benar-benar seperti memiliki perusahaan, sehingga tidak terkesan siswa menghayalkan perusahaan
		eko 2	menjelaskan penyebab terjadinya kelangkaan SDA	40,43	memanfaatkan koperasi siswa dari	
		eko 3	menjelaskan sistem ekonomi	40,43	pada guru	
		eko 21	menjelaskan dampak/pengaruh ekspor/impor barang terhadap perekonomian	44,68	9. Keputusan koperasi 90%	
		eko 22	menjelaskan nampak pembayaran berimbang/defisit/surplus terhadap perekonomian	48,94	ditangan guru	
		eko 26	menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian indonesia	48,94	10. Guru lebih banyak berceramah	dengan uang jutaan rupiah
		eko 16	menentukan cara mengatasi pengangguran	53,19	atas materi	10. Guru ekonomi dan guru

			berdasarkan ilustrasi				matematika
		eko 38	menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan)	53,19	11. Guru sulit membedakan peran		sebaiknya duduk bersama untuk
		eko 18	menghitung pajak bumi dan bangunan/ pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data	57,45	antara badan usaha, perusahaan,		memecahkan materi yang bersifat hitungan
		eko 4	menjelaskan peran konsumen dan produsen dlm kegiatan ekonomi	59,57	pabrik, industri		sehingga ada keterpaduan
		eko 19	menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	59,57	12. Materi yang memerlukan		11. Buku ekonomi diperpustakaan perlu
	PAKET B	eko 13	Menghitung Tingkat inflasi	0,00	hitungan matematis sangat		ditambah
		eko 15	menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	0,00	dirasakan sulit oleh guru		12. Setiap guru yang memiliki kompetensi
		eko 37	Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yg disajikan	0,00	13. Buku ekonomi diperpusatakan		baik jangan dikonsentrasikan pada satu
		eko 8	menentukan GNP, GDP, PDB, PNB, NNI / PI	2,08	sangat minim		sekolah
		eko 18	menjelaskan nampak pembayaran berimbang/defisit/surplus dlm perekonomian	2,08	14. Siswa yang memiliki		13. Perlu sosialisasi secara luas dan di
		eko 26	mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pada persamaan akuntansi	2,08	kemampuan selalu dimasukan		segala bidang bahwa kelompok IPS dan
		eko 30	mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu	2,08	ke kelompok IPA		kelompok IPA memiliki kedudukan yang
		eko 7	menjelaskan peran konsumen dan produsen dlm kegiatan ekonomi	6,25	15. Memberi kesan pada siswa		sama sebagai suatu ilmu
		eko 38	membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang	6,25	bahwa kelompok IPS lebih rendah		14. Butuh guru BK untuk kepercayaan diri
		eko 17	Menentukan surplus/defisit/dampak	8,33	tingkatannya dari kelompok		siswa pada kelompok

			APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi		IPA	ekonomi
		eko 29	menyelesaikan kasus koperasi sekolah	8,33	16. Terjadi ketidakpercayaan diri siswa atas pilihan kelompok maple	15. Beri kesempatan siswa menentukan sendiri kelompok keilmuan yang ingin dimasukinya
		eko 36	menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan)	8,33	yang dipilih	16. Materi ekonomi jangan terlalu banyak
		eko 19	menentukan cara mengatasi gangguan berdasarkan ilustrasi	10,42	17. Intervensi orang tua untuk	17. Guru perlu bimbingan dalam
		eko 35	Mencatat dlm jurnal khusus & buku besar pembantu dr nota debit/kredit	10,42	memaksakan anaknya untuk	menterjemahkan suatu materi
		eko 24	menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli	14,58	masuk dalam kelompok IPA	18. Sekolah jangan dijadikan pencitraan
		eko 33	Menentukan kertas kerja berdasarkan neraca sisa & data penyesuaian	14,58	18. Telah terbentuk image pada	politik oleh daerah
		eko 2	Menjelaskan cara mengatsi permasalahanpokok ekonomi	16,67	setiap diri siswa bahwa kelompok	19. Sekolah jangan dijadikan tempat
		eko 27	menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian indonesia	16,67	IPS memiliki kemampuan rendah	pertemuan oleh pemda maupun pemrov
		eko 28	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya/ peluang usaha	16,67	19. Beban materi ekonomi sangat	20. Guru BK perlu untuk kepercayaan diri
		eko 1	menjelaskan penyebab terjadinya kelangkaan SDA	20,83	banyak	siswa
		eko 5	menghitung elastisitas titik/elastisitas busur baik dlm tabel/soal cerita	20,83	20. Pemahaman guru atas materi	ekonomi secara
		eko 25	Mencatat pd persamaan akuntansi	27,08		
		eko 20	menjelaskan dampak/pengaruh ekspor/impur barang terhadap perekonomian	31,25		
		eko 10	Mendeskrripsikan manfaat produk dr	37,50		

			lembaga keuangan		keseluruhan mentah
		eko 39	Membuat jurnal penutup, dr l;aporan laba/rugi yg disajikan	39,58	21. Guru yang memiliki kompetensi baik lebih dikonsentrasi pada sekolah-sekolah unggulan dalam
		eko 21	Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997	41,67	22. Kreativitas guru untuk memadukan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari rendah
		eko 4	Mendeskripsikan Pasra Barang (Output)	50,00	23. Buku-buku ekonomi yang relevan
		eko 16	mengidentifikasi mekanisme penjualan/pembelian produk dr bursa efek	50,00	tidak tersedia banyak di
		eko 40	menyusun lap. Keuangan	52,08	perpusatakaan sekolah
		eko 6	menentukan harga & output keseimbangan berdasar data dlm bentuk tabel/fungsi	58,33	24. Guru lebih paham tentang teori dasar dan bukan filosofi materi yang diajarkan
	SMA 1 PAGUYAM AN	eko 10	Menghitung Tingkat inflasi	0,00	25. Guru terlalu banyak beban
	PAKET A	eko 12	Menjelaskan uang kartal lebih diterima masyarakat	0,00	26. Capaian kepala sekolah lebih banyak untuk citra kepemimpinannya di mata pemda dan bukan pada
		eko 17	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi	0,00	
		eko 32	Menghitung laba/rugi / besarbya biaya	0,00	
		eko 34	mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu	0,00	
		eko 35	memposting ke dlm buku besar & buku besar pembantu	0,00	
		eko 1	Menjelaskan cara mengatasi permasalahanpokok ekonomi	3,70	
		eko 23	menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli	3,70	
		eko 40	Membuat jurnal penutup, dr l;aporan laba/rugi yg disajikan	3,70	
		eko 13	Mendeskripsikan manfaat produk dr lembaga keuangan	18,52	
		eko 22	menjelaskan nampak pembayaran berimbang/defisit/surp	18,52	

			lusthd perekonomian		
		eko 6	menentukan harga & output keseimbangan berdasar data dlm bentuk tabel/fungsi	22,22	mutu pendidikan
		eko 20	mengidentifikasi mekanisme penjualan/pembelian produk dr bursa efek	22,22	27. Ruang kelas sekolah lebih
		eko 21	menjelaskan dampak/pengaruh ekspor/impor barang terhadap perekonomian	22,22	banyak digunakan untuk rapat-rapat
		eko 27	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya/ peluang usaha	25,93	baik tingkat daerah maupun provinsi
		eko 8	Membedakan Pasar input berdasar fungsinya	59,26	28. Anggaran sekolah tentang
		eko 37	Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yg disajikan	59,26	kelompok pembelajaran IPS
	PAKET B	eko 1	menjelaskan penyebab terjadinya kelangkaan SDA	0,00	tidak terlalu penting dibanding IPA
		eko 5	menghitung elastisitas titik/elastisitas busur baik dlm tabel/soal cerita	0,00	29. Membiarkan siswa kelompok IPS dengan segala kekurangannya
		eko 13	Menghitung Tingkat inflasi	0,00	
		eko 15	menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	0,00	
		eko 19	menentukan cara mengatasi pengangguran berdasarkan ilustrasi	0,00	
		eko 30	mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu	0,00	
		eko 40	menyusun lap. Keuangan	0,00	
		eko 23	Membandingkan kelebihan/kekurangan perseroan terbatas dg perusahaan perseorangan	7,14	
		eko 10	Mendeskripsikan	10,71	

			manfaat produk dr lembaga keuangan	
		eko 20	menjelaskan dampak/pengaruh ekspor/impur barang terhadap perekonomian	14,29
		eko 2	Menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi	21,43
		eko 4	Mendeskripsikan Pasra Barang (Output)	21,43
		eko 18	menjelaskan nampak pembayaran berimbang/defisit/surplusthd perekonomian	25,00
		eko 26	mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pada persamaan akuntansi	25,00
		eko 35	Mencatat dlm jurnal khusus & buku besar pembantu dr nota debit/kredit	28,57
		eko 6	menentukan harga & output keseimbangan berdasrkan data dlm bentuk tabel/fungsi	39,29
	SMA 1 WONOSARI	eko 4	menjelsakan peran konsumen dan produsen dlm kegiatan ekonomi	0,00
	PAKET A - PAKET B	eko 5-5	menghitung elastisitas titik/elastisitas busur baik dlm tabel/soal cerita	0,00-0,00
		eko 6	menentukan harga & output keseimbangan berdasrkan data dlm bentuk tabel/fungsi	0,00
		eko 10-13	Menghitung Tingkat inflasi	0,00-48,48
		eko 11-11	Mencari besarnya konsumsi/tabungan/pendapatan	0,00-0,00
		eko 17	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi	0,00
		eko 20	mengidentifikasi mekanisme penjualan/pembelian produk dr bursa efek	0,00
		eko 21-20	menjelaskan dampak/pengaruh	0,00-3,03

			ekspor/impor barang terhadap perekonomian	
		eko 22	menjelaskan nampak pembayaran berimbang/defisit/surplus terhadap perekonomian	0,00
		eko 26	menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian indonesia	0,00
		eko 27	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya/ peluang usaha	0,00
		eko 34	mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu	0,00
		eko 35	memposting ke dlm buku besar & buku besar pembantu	0,00
		eko 37	Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yg disajikan	0,00
		eko 32	Menghitung laba/rugi / besarbya biaya	3,03
		eko 39	menyusun lap. Keuangan	51,52
	PAKET B	eko 15	menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	0,00
		eko 19	menentukan cara mengatasi pengangguran berdasarkan ilustrasi	0,00
		eko 29	menyelesaikan kasus koperasi sekolah	0,00
		eko 39	Membuat jurnal penutup, dr laporan laba/rugi yg disajikan	0,00
		eko 40	menyusun lap. Keuangan	0,00
		eko 26	mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pada persamaan akuntansi	3,03
Pohuwato	SMA 1 Paguat	eko 32-34	Menghitung laba/rugi / besarbya biaya	6,67-6,90
	PAKET A - PAKET B	eko 10-13	Menghitung tingkat inflasi	10,00-10,34
		eko 31-33	Menentukan kertas kerja berdasarkan neraca sisa & data penyesuaian	10,00-31,03

		eko 33-35	Mencatat dalam jurnal khusus dan buku besar pembantu dari nota debet/kredit	10,00-31,03
		eko 34-30	Mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus dan buku besar pembantu	10,00-48,28
		eko 36-38	Membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang	10,00-10,34
		eko 37-37	Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yg disajikan	10,0041,38
		eko 14	Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997	13,33
		eko 17-17	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi	13,33-10,34
		eko 22-18	menjelaskan nampak pembayaran berimbang/defisit/surplus thd perekonomian	13,33-27,59
		eko 24-23	Membandingkan kelebihan/kekurangan perseroan terbatas dg perusahaan perseorangan	13,33-27,59
		eko 40-39	Membuat jurnal penutup, dr laporan laba/rugi yg disajikan	13,33-20,69
		eko 6-6	menentukan harga & output keseimbangan berdasar data dlm bentuk tabel/fungsi	16,67-6,90
		eko 7-4	Mendeskripsikan Pasra Barang (Output)	16,67-24,14
		eko 39-40	menyusun lap. Keuangan	16,67-55,17
		eko 11-11	Mencari besarnya konsumsi/tabungan/pendapatan	20,00-44,83
		eko 30-32	Mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum	20,00-48,28
		eko 5-5	menghitung elastisitas titik/elastisitas busur baik dlm tabel/soal cerita	23,33-6,90
		eko 12-12	Menjelaskan uang	23,33-

			kartal lebih diterima masyarakat	44,83
		eko 18-14	menghitung pajak bumi dan bangunan/pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data	23,33-17,24
		eko 28-25	Mencatat pd persamaan akuntansi	23,33-41,38
		eko 35-31	memposting ke dlm buku besar & buku besar pembantu	23,33-55,17
		eko 38-36	menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan)	23,33-31,03
		eko 4-7	menjelaskan peran konsumen dan produsen dlm kegiatan ekonomi	26,67-48,28
		eko 9-8	menentukan GNP, GDP, PDB, PNB, NNI / PI	26,67-20,69
		eko 13-10	Mendeskripsikan manfaat produk dr lembaga keuangan	26,67-24,14
		eko 20-16	mengidentifikasi mekanisme penjualan/pembelian produk dr bursa efek	33,33-6,90
		eko 21-20	menjelaskan dampak/pengaruh ekspor/impor barang terhadap perekonomian	33,33-3,45
		eko 23-24	menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli	36,67-13,79
		eko 27-28	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya/ peluang usaha	40,00-24,14
		eko 3-3	menjelaskan sistem ekonomi	43,33-44,83
		eko 19-15	menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	43,33-3,45
		eko 29-26	Mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pada persamaan akuntansi	43,33-41,38
		eko 1-2	Menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi	53,33-44,83
		eko 25-29	menyelesaikan kasus koperasi sekolah	56,67-10,34

	PAKET B	eko 19	menentukan cara mengatasi gangguan berdasarkan ilustrasi	0,00
		eko 27	menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian indonesia	41,38
		eko 1	Menjelaskan penyebab terjadinya kelangkaan SDA	34,48
		eko 22	Menentukan solusi dari permasalahan pembangunan ekonomi	55,17
	SMA 1 MARISA	eko 14	Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997	1,59
	PAKET A - PAKET B	eko 18	menghitung pajak bumi dan bangunan/ pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data	1,59
		eko 6	menentukan harga & output keseimbangan berdasar data dlm bentuk tabel/fungsi	3,17
		eko 28	Mencatat pd persamaan akuntansi	4,76
		eko 39	menyusun lap. Keuangan	26,98
		eko 37-37	Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yg disajikan	28,57-22,22
		eko 23	menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli	33,33
		eko 33-35	Mencatat dalam jurnal khusus dan buku besar pembantu dari nota debet/kredit	34,92-38,10
		eko 27	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya/ peluang usaha	36,51
		eko 32-34	Menghitung laba/rugi / besarbya biaya	36,51-41,27
		eko 31-33	Menentukan kertas kerja berdasarkan neraca sisa & data penyesuaian	38,10-38,10
		eko 4	menjelaskan peran konsumen dan produsen dlm	39,68

			kegiatan ekonomi	
		eko 35	memposting ke dlm buku besar & buku besar pembantu	42,86
		eko 38-36	menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan)	42,86-57,14
		eko 40-39	Membuat jurnal penutup, dr laporan laba/rugi yg disajikan	42,86-42,86
		eko 1	Menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi	52,38
		eko 12-12	Menjelaskan uang kartal lebih diterima masyarakat	52,38-58,73
		eko 34	Mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus dan buku besar pembantu	52,38
		eko 36-38	Membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang	52,38-38,10
		eko 13	Mendeskripsikan manfaat produk dr lembaga keuangan	53,97
		eko 9-8	menentukan GNP, GDP, PDB, PNB, NNI / PI	55,56-38,10
		eko 22-18	menjelaskan nampak pembayaran berimbang/defisit/surplus thd perekonomian	57,14-46,03
	PAKET B	eko 5	menghitung elastisitas titik/elastisitas busur baik dlm tabel/soal cerita	1,59
		eko 16	mengidentifikasi mekanisme penjualan/pembelian produk dr bursa efek	1,59
		eko 19	menentukan cara mengatasi pengangguran berdasarkan ilustrasi	1,59
		eko 26	mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pada persamaan akuntansi	4,76
		eko 3	menjelaskan sistem ekonomi	19,05
		eko 4	Mendeskripsikan Pasra Barang (Output)	19,05

		eko 23	Membandingkan kelebihan/kekurangan perseroan terbatas dg perusahaan perseorangan	33,33
		eko 17	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi	49,21
		eko 32	Mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlam jurnal umum	49,21
		eko 13	Menghitung tringkat inflasi	52,38
		eko 29	menyelesaikan kasus koperasi sekolah	58,73
	SMA 1 RANDANGAN	eko 12-12	Menjelaskan uang kartal lebih diterima masyarakat	0,00-51,28
	PAKET A	eko 17	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi	0,00
		eko 14	Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997	2,50
		eko 32-34	Menghitung laba/rugi / besarbya biaya	2,50-12,82
		eko 34-30	Mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus dan buku besar pembantu	2,50-53,85
		eko 20	mengidentifikasi mekanisme penjualan/pembelian produk dr bursa efek	5,00
		eko 28-25	Mencatat pd persamaan akuntansi	5,00-46,15
		eko 22-18	menjelaskan nampak pembayaran berimbang/defisit/surplusthd perekonomian	7,50-5,13
		eko 7-4	Mendeskrripsikan Pasra Barang (Output)	10,00-23,08
		eko 35	memposting ke dlm buku besar & buku besar pembantu	10,00
		eko 13-10	Mendeskrripsikan manfaat produk dr lembaga keuangan	12,50-35,90
		eko 30	Mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlam jurnal	12,50

			umum	
		eko 6-6	menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm bentuk tabel/fungsi	15,00-51,28
		eko 39-40	menyusun lap. Keuangan	15,00-28,21
		eko 4	menjelaskan peran konsumen dan produsen dlm kegiatan ekonomi	17,50
		eko 27-28	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya/ peluang usaha	17,50-53,85
		eko 25-29	menyelesaikan kasus koperasi sekolah	22,50-2,56
		eko 1-2	Menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi	25,00-28,21
		eko 8-9	Membedakan Pasar input berdasarkan fungsinya	40,00-30,77
		eko 24-23	Membandingkan kelebihan/kekurangan perseroan terbatas dg perusahaan perseorangan	45,00-58,97
		eko 33	Mencatat dalam jurnal khusus dan buku besar pembantu dari nota debet/kredit	45,00
		eko 5-5	menghitung elastisitas titik/elastisitas busur baik dlm tabel/soal cerita	57,50-2,56
	PAKET B	eko 19	menentukan cara mengatasi pengangguran berdasarkan ilustrasi	0,00
		eko 15	menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	2,56
		eko 20	menjelaskan dampak/pengaruh ekspor/impur barang terhadap perekonomian	5,13
		eko 1	menjelaskan penyebab terjadinya kelangkaan SDA	33,33
		eko 22	Menentukan solusi dari permasalahan pembangunan ekonomi	38,46

		eko 13	Menghitung tingkat inflasi	56,41
		eko 14	menghitung pajak bumi dan bangunan/pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data	56,41
		eko 27	menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian indonesia	56,41
		eko 3	menjelaskan sistem ekonomi	58,97
		eko 8	menentukan GNP, GDP, PDB, PNB, NNI / PI	58,97

4.2. Faktor Penyebab Persentase Rendah Kemampuan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ujian Nasional

4.2.1 Faktor Penyebab Per Sekolah

Memperhatikan data sebagai rekaman hasil survey pada sekolah sampel di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato, bahwa faktor penyebab rendahnya persentase kemampuan yang diuji pada mata pelajaran ujian nasional secara umum adalah sebagai berikut:

1) Sistem manajemen

(1) Penempatan guru

- a. Jumlah guru mata pelajaran tidak merata penempatannya pada setiap sekolah. Karena ditemukan terdapat guru yang menjalankan tugas mengajar lebih dari 24 jam/minggu.
- b. Penempatan guru tidak memperhatikan rasio guru dengan rombongan belajar.
- c. Mutasi dan penempatan guru oleh pemerintah daerah tidak mempertimbangkan kebutuhan hasil analisis kebutuhan guru yang diajukan oleh sekolah.

(2) Kebijakan sekolah tentang Ujian Nasional

- a. Sekolah menyiapkan peserta didik calon peserta UN sebagian besar belum didasarkan pada hasil analisis capaian standar kompetensi lulusan pada tahun-tahun sebelumnya.

- b. Sekolah tidak memiliki data persentasi rendah ($\leq 60\%$) penguasaan berdasarkan kemampuan yang diuji pada tahun-tahun sebelumnya.
- c. Guru mata pelajaran melaksanakan tambahan waktu belajar kepada peserta UN hanya didasarkan pada keluhan siswa setelah selesai mengerjakan soal UN dan tidak melakukan rincian SKL berdasarkan kemampuan yang diuji di dalam SKL tersebut.

2) Guru

- a. Guru belum melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap SKL terutama membuat prediksi kemampuan yang diuji di dalam UN.
- b. Guru tidak mengetahui persentase penguasaan siswanya yang kurang dari 60% seperti yang ditunjukkan oleh data BSNP.
- c. Rata-rata guru yang diberi tanggungjawab mempersiapkan peserta didik untuk UN adalah guru dengan lama mengajar dan pengalaman kerja 4-5 tahun kadang-kadang tidak mengajar dikelas XII.
- d. Guru memiliki beban mengajar yang melebihi 24 jam/minggu.
- e. Sebagian guru diberikan tugas tambahan dan tugas insidental di luar dari penyiapan peserta UN.
- f. Terdapat SKL yang perlu pendalaman oleh guru, hal ini ditunjukkan dengan tidak semua soal yang termuat di dalam soal UN dapat diselesaikan dengan segera oleh guru.

3) Sarana dan prasarana pendidikan

- a. Buku yang digunakan oleh guru dan siswa untuk pendalaman SKL dalam persiapan UN sangat kurang.
- b. Sekolah tidak memiliki laboratorium yang memadai untuk pendalaman materi baik oleh guru maupun peserta didik.
- c. Siswa belum memanfaatkan IT untuk pengembangan dan pendalaman kompetensi yang diujikan dalam UN

4) Budaya Masyarakat

- a. Sebagian besar siswa masih menggunakan waktunya untuk membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
- b. Orang tua menyerahkan sepenuhnya tanggungjawab belajar dan keberhasilan peserta didik kepada guru atau pihak sekolah.

- c. Peserta didik hanya mempelajari apa yang mereka dapatkan dari sekolah, tanpa melakukan pengembangan melalui belajar sendiri.

Adapun rincian faktor penyebab per sekolah dan faktor penyebab per mata pelajaran pada setiap sekolah adalah sebagai berikut:

SMA NEGERI 1 TILAMUTA

No	Jenis Standar	Faktor Penyebab Tingkat Mapel
IPS - EKONOMI		
1	Standar Isi	- RPP guru tidak operasional dalam menjabarkan SK/KD yang dimaksudkan, - Guru sering abaikan SK/KD karena guru kurang mengerti tentang materi itu sendiri, - kurangnya kemampuan guru dalam memecahkan masalah terutama materi yang berkaitan dengan kemampuan berhitung - siswa tidak melakukan latihan terhadap materi- materi yang memerlukan latihan seperti akuntansi, pasar modal.
2	Standar Proses	- Lebih banyak guru memberikan metode cerama dalam mengajar di kelas, - kurangnya inovasi guru dalam proses belajar mengajar, - kurang aktifnya MGMP dalam membantu guru menyelesaikan kesulitan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa, - ketuntasan dalam proses belajar mengajar kurang di perhatikan.
3	Standar Kompetensi Lulusan	Perlu ditingkatkan pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari informasi lebih dari berbagai sumber belajar, peningkatan pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan, dan pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat menghasilkan karya kreatif, kurangnya pengalaman siswa terhadap praktek terutama materi yang berhubungan dengan akuntansi, pasar modal serta materi perhitungan lain.
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	- Pembelajaran oleh guru mata pelajaran tertentu tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, - kurang aktifnya MGMP bidang ekonomi, - masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi berlatar belakang pendidikan di luar pendidikan ekonomi, - penguasaan materi pelajaran oleh guru masih kurang, - guru lebih banyak dibebankan tugas administratif. - kurangnya guru mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan mendalami materi seperti diklat, seminir, lokakarya dan conference
5	Standar Sarana dan Prasarana	Tidak tersedianya laboratorium ekonomi terpadu, akuntansi dan pasar modal serta laboratorium komputer, dan minimnya kelengkapan peralatan perpustakaan yang dapat menunjang peningkatan mutu proses belajar-mengajar, serta pasilitas lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.
6	Standar Pengelolaan	Manajemen sekolah masih tergantung pada manajemen dinas pendidikan kabupaten
7	Standar Pembiayaan	Pembiayaan yang ada di sekolah seluruhnya diatur dari dinas kabupaten karena dialokasikan pada anggaran satuan kerja dinas pendidikan melalui APBD kabupaten

SMA NEGERI 1 PAGUYAMAN

No	Jenis Standar	Faktor Penyebab Tingkat Mapel
IPS - EKONOMI		
1	Standar Isi	- RPP guru tidak operasional dalam menjabarkan SK/KD yang dimaksudkan, - Guru sering abaikan SK/KD karena guru kurang mengerti tentang materi itu sendiri, - kurangnya kemampuan guru dalam memecahkan masalah terutama materi yang berkaitan dengan kemampuan berhitung, - siswa tidak melakukan latihan terhadap materi- materi yang memerlukan latihan seperti akuntansi, pasar modal.
2	Standar Proses	- Lebih banyak guru memberikan metode cerama dalam mengajar di kelas, - kurangnya inovasi guru dalam proses belajar mengajar, - kurang aktifnya MGMP dalam membantu guru menyelesaikan kesulitan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa, - ketuntasan dalam proses belajar mengajar kurang di perhatikan.
3	Standar Kompetensi Lulusan	Perlu ditingkatkan pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari informasi lebih dari berbagai sumber belajar, peningkatan pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan, dan pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat

SMA NEGERI 1 PAGUYAMAN

No	Jenis Standar	Faktor Penyebab Tingkat Mapel
IPS - EKONOMI		
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	- Pembelajaran oleh guru mata pelajaran tertentu tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, - kurang aktifnya MGMP bidang ekonomi, - masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi berlatar belakang pendidikan di luar pendidikan ekonomi, - penguasaan materi pelajaran oleh guru masih kurang, - guru lebih banyak dibebankan tugas administratif. - kurangnya guru mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan mendalami materi seperti diklat, seminir, lokakarya dan conference

SMA NEGERI 1 PAGUAT

No	Jenis Standar	Faktor Penyebab Tingkat Mapel
IPS - EKONOMI		
1	Standar Isi	<ul style="list-style-type: none"> - RPP guru tidak operasional dalam menjabarkan SK/KD yang dimaksudkan, - Guru sering abaikan SK/KD karena guru kurang mengerti tentang materi itu sendiri, - kurangnya kemampuan guru dalam memecahkan masalah terutama materi yang berkaitan dengan kemampuan berhitung, - siswa tidak melakukan latihan terhadap materi- materi yang memerlukan latihan seperti akuntansi, pasar modal.
2	Standar Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak guru memberikan metode cerama dalam mengajar di kelas, - kurangnya inovasi guru dalam proses belajar mengajar, - kurang aktifnya MGMP dalam membantu guru menyelesaikan kesulitan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa, - ketuntasan dalam proses belajar mengajar kurang di perhatikan.
3	Standar Kompetensi Lulusan	Perlu ditingkatkan pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari informasi lebih dari berbagai sumber belajar, peningkatan pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan, dan pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat menghasilkan karya kreatif, kurangnya pengalaman siswa terhadap praktek terutama materi yang berhubungan dengan akuntansi, pasar modal serta materi perhitungan lain.
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran oleh guru mata pelajaran tertentu tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, - kurang aktifnya MGMP bidang ekonomi, - masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi berlatar belakang pendidikan di luar pendidikan ekonomi, - penguasaan materi pelajaran oleh guru masih kurang, - guru lebih banyak dibebankan tugas administratif. - kurangnya guru mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan mendalami materi seperti diklat, seminir, lokakarya dan conference
5	Standar Sarana dan Prasarana	Tidak tersedianya laboratorium ekonomi terpadu, akuntansi dan pasar modal serta laboratorium komputer, dan minimnya kelengkapan peralatan perpustakaan yang dapat menunjang peningkatan mutu proses belajar-mengajar, serta pasilitas lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.
6	Standar Pengelolaan	Manajemen sekolah masih tergantung pada manajemen dinas pendidikan kabupaten
7	Standar Pembiayaan	Pembiayaan yang ada di sekolah seluruhnya diatur dari dinas kabupaten karena dialokasikan pada anggaran satuan kerja dinas pendidikan melalui APBD kabupaten

SMA NEGERI 1 MARISA

No	Jenis Standar	Faktor Penyebab Tingkat Mapel
IPS - EKONOMI		
1	Standar Isi	<ul style="list-style-type: none"> - RPP guru tidak operasional dalam menjabarkan SK/KD yang dimaksudkan, - Guru sering abaikan SK/KD karena guru kurang mengerti tentang materi itu sendiri, - kurangnya kemampuan guru dalam memecahkan masalah terutama materi yang berkaitan dengan kemampuan berhitung, - siswa tidak melakukan latihan terhadap materi- materi yang memerlukan latihan seperti akuntansi, pasar modal.
2	Standar Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak guru memberikan metode cerama dalam mengajar di kelas, - kurangnya inovasi guru dalam proses belajar mengajar, - kurang aktifnya MGMP dalam membantu guru menyelesaikan kesulitan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa, - ketuntasan dalam proses belajar mengajar kurang di perhatikan.
3	Standar Kompetensi Lulusan	Perlu ditingkatkan pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari informasi lebih dari berbagai sumber belajar, peningkatan pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan, dan pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat menghasilkan karya kreatif, kurangnya pengalaman siswa terhadap praktek terutama materi yang berhubungan dengan akuntansi, pasar modal serta materi perhitungan lain.

SMA NEGERI 1 MARISA

No	Jenis Standar	Faktor Penyebab Tingkat Mapel
IPS - EKONOMI		
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran oleh guru mata pelajaran tertentu tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, - kurang aktifnya MGMP bidang ekonomi, - masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi berlatar belakang pendidikan di luar pendidikan ekonomi, - penguasaan materi pelajaran oleh guru masih kurang, - guru lebih banyak dibebankan tugas administratif. - kurangnya guru mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan mendalami materi seperti diklat, seminar, lokakarya dan conference
5	Standar Sarana dan Prasarana	Tidak tersedianya laboratorium ekonomi terpadu, akuntansi dan pasar modal serta laboratorium komputer, dan minimnya kelengkapan peralatan perpustakaan yang dapat menunjang peningkatan mutu proses belajar-mengajar, serta fasilitas lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.
6	Standar Pengelolaan	Manajemen sekolah masih tergantung pada manajemen dinas pendidikan kabupaten
7	Standar Pembiayaan	Pembiayaan yang ada di sekolah seluruhnya diatur dari dinas kabupaten karena dialokasikan pada anggaran satuan kerja dinas pendidikan melalui APBD kabupaten

SMA NEGERI 1 RANDANGAN

No	Jenis Standar	Faktor Penyebab Tingkat Mapel
IPS - EKONOMI		
1	Standar Isi	<ul style="list-style-type: none"> - RPP guru tidak operasional dalam menjabarkan SK/KD yang dimaksudkan, - Guru sering abaikan SK/KD karena guru kurang mengerti tentang materi itu sendiri - kurangnya kemampuan guru dalam memecahkan masalah terutama materi yang berkaitan dengan kemampuan berhitung - siswa tidak melakukan latihan terhadap materi- materi yang memerlukan latihan seperti akuntansi, pasar modal.
2	Standar Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak guru memberikan metode ceramah dalam mengajar di kelas, - kurangnya inovasi guru dalam proses belajar mengajar, - kurang aktifnya MGMP dalam membantu guru menyelesaikan kesulitan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa, - ketuntasan dalam proses belajar mengajar kurang di perhatikan.
3	Standar Kompetensi Lulusan	
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu ditingkatkan pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari informasi lebih dari berbagai sumber belajar, - peningkatan pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan, - dan pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat menghasilkan karya kreatif, - kurangnya pengalaman siswa terhadap praktek terutama materi yang berhubungan dengan akuntansi, pasar modal serta materi perhitungan lain.
5	Standar Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak tersedianya laboratorium ekonomi terpadu, - akuntansi dan pasar modal serta laboratorium komputer, - dan minimnya kelengkapan peralatan perpustakaan yang dapat menunjang peningkatan mutu proses belajar-mengajar, - serta fasilitas lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

4.2.2 Faktor Penyebab Per Mata Pelajaran



FAKTOR PENYEBAB PER MAPEL
KABUPATEN BOALEMO - GORONTALO

SMA NEGERI 1 TILAMUTA

No	Jenis Standar	Faktor Penyebab Tingkat Mapel
IPA - BAHASA INGGRIS		
1	Standar Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagaimana pembelajaran didasarkan dengan KTSP, sehingga muatan yang bersifat lokalis tidak muncul optimal. 2. Dalam mengembangkan rencana PBM, hanya berdasarkan RPP yang tersedia tanpa dilakukan kajian mendalam. 3. Sinkronisasi antara kurikulum, silabus, dan RPP dan LKS tidak kuat karena tidak diawali dengan analisis yang mendalam, sehingga SK dan KD yang lemah dalam UAN tidak teridentifikasi dengan baik. 4. Guru bahasa Inggris sangat kurang sehingga rasio guru dengan siswa sangat besar. 5. Penugasan guru tidak sistematis, seperti pemberian feedback menyebabkan siswa tidak merefleksikan diri terhadap kekurangannya terhadap suatu SK dan KD. 6. Karena tidak tersedianya data bagi mereka khususnya KD dan SK yang lemah sehingga guru tidak fokus dalam melaksanakan remedial teaching.
2	Standar Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP yang dipakai guru tidak dikembangkan sesuai dengan kondisi lingkungan dan analisis yang mendalam. 2. Analisis kesulitan atau kelemahan siswa pada konsep-konsep tertentu hampir-hampir tidak dilakukan dengan baik, terutama nilai UAN yang lemah, dengan alasan tidak ada data untuk itu. sehingga guru memberi refleksi atau remedial teaching tidak fokus pada masalah UAN yang bermasalah atau lemah. 3. Sebagian besar RPP tidak disusun sendiri oleh guru sendiri. 4. Pengkajian, pendalaman dan sinkronisasi kurikulum, silabus dan RPP. LKS persemester sesuai perkembangan dan perubahan situasi dan perkembangan belum dioptimalkan, sehingga terkesan bahwa kelengkapan pembelajaran hanya memenuhi persyaratan administratif. 5. Dalam pembelajaran membaca belum nampak rancangan penerapan strategi membaca intensif, dan ekstensif yang efektif mendorong siswa memahami teks bacaan secara efektif, ditandai dengan beberapa KD yang belum tercapai dengan baik seperti menentukan makna kata dari teks, memberi gambaran umum isi teks monolog, news. 6. Dalam pembelajaran bahasa, kompetensi produktif (speaking dan writing) belum memperoleh perhatian yang intensif, walaupun dalam interaksi pembelajaran guru menggunakan kebanyakan menggunakan bahasa Inggris sebagai medium of instruction, namun language productive skills assesment belum dipantau dan diamati secara intensif dan individu. 7. Dalam rancangan PBM, belum tampak pengorganisasian unit-unit komunikasi secara rinci seperti ragam ekspresi permohonan maaf, ragam ekspresi menyatakan simpati, ragam ekspresi menyetujui dan menolak suatu pendapat khususnya dalam teks transaksional. 8. Dalam penyajian PBM di sekolah, ditemukan bahwa nuansa penyajian pembelajaran kebanyakan menggunakan strategi teacher center tanpa memberi kesempatan siswa yang cukup dan memadai untuk praktek berkomunikasi dalam bahasa Inggris, melatih berbahasa yang mengacu pada SKL, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis;
3	Standar Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata ketuntasan PBM Inggris di bawah KM 70 % 2. Pencarian informasi tentang materi dan pembelajaran lebih dari satu sumber baik melalui media cetak, maupun media elektronik tidak dilakukan oleh guru maupun siswa. 3. Kebiasaan siswa dalam berekspresi lisan dalam bahasa Inggris sangat rendah. 4. Kemampuan komprehensi siswa dalam bahasa Inggris melalui kemampuan membaca dan menyimak sangat rendah hal ini terpantau dalam ulangan harian siswa. Hal ini disebabkan oleh kekurangan kosakata bahasa Inggris, juga kemampuan struktur bahasa Inggris. 5. Tampak bahwa sikap positif terhadap bahasa Inggris rendah, hal ini tampak aktivitas sehari-hari, yang menyebabkan rasa ingin trampil bahasa Inggris rendah.
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terdapat guru bahasa Inggris yang belum tersertifikasi 2. Rasio guru dan siswa tidak seimbang, sehingga feedback tugas-tugas mandiri siswa tidak tereflikasi dengan optimal. 3. Laboran yang profesional belum tersedia di sekolah tersebut

Model peningkatan mutu pendidikan yang valid dan siap diimplementasikan secara konkret di tiap kabupaten/kota melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Memperhatikan kecenderungan variasi materi dengan persentase $\leq 60\%$ sebagaimana ditunjukkan pada peta standard kompetensi lulusan, maka salah satu model yang diajukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

4.3.1 Pendampingan Mata Pelajaran (PMP)

Jika ditetapkan persentase capaian minimal (PCM) kemampuan yang diuji terhadap mata pelajaran ujian nasional adalah kurang dari atau sama dengan 60%, maka terhadap setiap mata pelajaran ujian nasional perlu usaha positif dan produktif dalam menyiapkan peserta didik menghadapi UN:

Sintaks PMP

1) Bedah Standar Kompetensi Lulusan

Menemukan semua kemampuan yang diuji yang persentase capaian kurang dari 60% didasarkan pada peta kompetensi dengan memperhatikan soal-soal ujian nasional minimal 3 tahun terakhir.

2) Menentukan materi

- a. Mengorganisasikan pelajaran berdasarkan kemampuan yang diuji pada setiap standar kompetensi lulusan.
- b. Mengumpulkan soal-soal (minimal 3 tahun terakhir) sesuai dengan kemampuan yang diuji yang telah diorganisasikan.
- c. Mengurutkan soal sesuai dengan hirarki materi dan tingkat kesukaran soal.

3) Pembahasan soal ujian nasional

- a. Pendamping membahas soal ujian nasional bersama guru;
- b. Melakukan pendalaman materi sesuai SKL berdasarkan soal yang dibahas dengan guru mata pelajaran ujian nasional.
- c. Guru mata pelajaran memberikan pendalaman materi kepada peserta didik

4) Prediksi soal ujian nasional dan mengukur keberhasilan

- a. Menyusun soal untuk uji coba dan melaksanakan tes awal berdasarkan kemampuan yang diuji pada setiap standar kompetensi lulusan.

- b. Menganalisis hasil tes awal

5) Tindak lanjut

- a. Menyiapkan buku kumpulan soal ujian nasional (3 tahun terakhir) dan pembahasannya.
- b. Melaksanakan pendalaman materi tahap I kepada peserta didik berdasarkan peta kompetensi dan hasil tes awal.
- c. Melaksanakan tes akhir
- d. Menganalisis hasil tes akhir dan pendalaman secara iteratif terhadap kemampuan yang diuji yang belum mencapai PCM.

4.3.2 Lesson Study dan Penelitian Tindakan Kelas (LS dan PTK)

Model ini mengintegrasikan aktivitas lesson study (LS) dan aktivitas penelitian tindakan kelas (PTK).

Pertimbangan mendasar pengintegrasian LS dan PTK adalah:

- a. Peningkatan mutu pendidikan sangat terkait dengan peningkatan mutu pendidik dan mutu pembelajaran,
- b. Perencanaan, pelaksanaan dan refleksi adalah tiga aktivitas utama yang ada di dalam LS dan PTK yang dapat disatukan.
- c. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi LS dan PTK benar-benar mampu menumbuhkan kesadaran guru mata pelajaran untuk meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.
- d. LS dan PTK membantu secara nyata kepada guru dalam menyadari kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan pembelajaran.

Sintaks Implementasi Model LS dan PTK

1) Perencanaan :

- (1) Kelompok guru mata pelajaran bermusyawarah dalam menentukan masalah atau materi yang sulit (persentase capai kemampuan yang diuji kecil dari 60%).
- (2) Kelompok guru mata pelajaran bermusyawarah menentukan model tindakan yang akan diimplementasi dalam pembelajaran.

- (3) Menetapkan guru model dalam implementasi di dalam kelas.
- (4) Menyepakati giliran sekolah tempat implementasi pembelajaran.
- (5) Guru-guru secara bersama-sama merencanakan dan menyusun RPP dan perangkat pembelajaran lainnya (bahan ajar, media, LKS, instrumen penilaian dan pedoman penskoran sesuai materi yang akan dibelajarkan bila perlu harus didampingi expert dari pengawas mata pelajaran atau dosen.
- (6) Guru bermusyawarah menentukan aspek-aspek yang akan diamati dalam pembelajaran

2) Pelaknaan Pembelajaran dan Implementasi Tindakan:

- (1) Guru model membelajarkan materi yang telah disepakati dengan mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang telah disusun bersama, guru lain berperan sebagai pengamat (observer)
- (2) Guru lain dalam mata pelajaran yang sama atau serumpun hadir sebagai observer dan tidak mengganggu proses pembelajaran. Dalam melakukan observasi, guru menggunakan pedoman observasi yang disusun bersama. Fokus dalam observasi guru adalah aktivitas siswa, misalnya kapan siswa mulai konsentrasi belajar dan kapan berhenti berkonsentrasi dalam belajar.
- (3) Pada akhir observasi setiap guru membuat resume hasil pengamatan sebagai bahan dalam diskusi pada saat refleksi dan sebagai data untuk penelitian tindakan.

3) Refleksi

- (1) Segera setelah selesai pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan refleksi, yang dipimpin seorang moderator. Kesempatan pertama diberikan kepada guru model untuk merefleksikan kegiatan pembelajarannya.
- (2) Pemberian tanggapan oleh para observer. Dalam kegiatan ini lebih banyak memberi penegasan kepada pengamatan aktivitas peserta didik. Sebaiknya hindari argumen yang menjatuhkan wibawa guru. Bila ada permasalahan segera dicarikan solusi secara bersama, sehingga jika diimplementasikan di kelas masing-masing maka pembelajarannya akan semakin baik.

- (3) Jika dari hasil refleksi ini ditemukan lebih banyak hal-hal yang kurang sehingga membuat tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai batas ketuntasan minimal, maka musyawarahkan kembali upaya perbaikan tindakan untuk diimplementasikan pada siklus berikutnya.
- (4) Semua data yang terhimpun pada saat refleksi pada setiap siklus menjadi data utama untuk laporan penelitian tindakan kelas.

4.4 Model Implementasi Pemecahan Masalah

4.4.1 Implementasi Model Pendampingan Mata Pelajaran (PMP)

Model pendampingan mata pelajaran merupakan suatu aktivitas menyeluruh dari guru mata pelajaran dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan tindak lanjut persiapan peserta didik dalam ujian nasional. Implementasi model pendampingan mata pelajaran dilaksanakan dalam dua alternatif kegiatan, yakni:

1) Bentuk Integratif.

Sintak pendampingan dilaksanakan secara bersama-sama antara guru mata pelajaran ujian nasional pada suatu sekolah atau guru mata pelajaran ujian nasional antar sekolah pada suatu kabupaten dan didampingi oleh mentor yaitu:

- a. Dosen sesuai dengan mata pelajaran ujian nasional, pendidikan minimal S2 (kependidikan atau non kependidikan sesuai mata pelajaran), memiliki waktu yang cukup untuk pendampingan.
- b. Pengawas mata pelajaran pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten.

Standar kompetensi lulusan (SKL) yang dijabarkan oleh guru mata pelajaran atau kelompok guru mata pelajaran bersama-sama mentor kedalam kemampuan yang diuji sampai dengan menemukan soal-soal ujian nasional. Jika SKL dimaksud materinya ada di kelas X atau kelas XI atau kelas XII maka soal-soal tersebut dibahas dalam pembelajaran di kelas dimaksud.

2) Bentuk Pengayaan

Pengayaan adalah aktivitas pembelajaran di luar jam pelajaran terjadual secara reguler. Kegiatan utama pembelajaran adalah pembahasan soal-soal ujian nasional yang didasarkan pada hasil bedah SKL yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran atau kelompok guru mata pelajaran bersama-sama mentor.

4.4.2 Implementasi Model Lesson Study (LS) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

LS dan PTK dilaksanakan terintegrasi dalam pembelajaran. Langkah-langkah LS sekaligus menjadi langkah-langkah PTK baik perencanaan pembelajaran (penyusunan usul PTK), pelaksanaan pembelajaran, obeservasi dan refleksi pembelajaran dilaksanakan secara bersama-sama oleh guru mata pelajaran atau kelompok guru mata pelajaran bersama-sama mentor. Bersamaan dengan implementasi LS, guru mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian yang telah dibahas bersama. Data obeservasi dan refkeksi yang terkumpul, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasi menjadi hasil penelitian. Hasil penelitian dibahas dalam suatu seminar dan selanjutnya dipublikasikan dalam jurnal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Faktor penyebab rendahnya presentase kemampuan yang diuji pada mata pelajaran ujian nasional berdasarkan sekolah dan mata pelajaran yang diungkap dengan delapan standar pendidikan dapat dikelompokkan dalam 4 hal yakni:
 - a) Sistem manajemen
 - b) Guru
 - c) Sarana dan prasarana pendidikan
 - d) Budaya Masyarakat
2. Sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana pendidikan dan budaya masyarakat, jika ditata dan dipadukan menjadi satu kekuatan positif untuk pengembangan mutu pendidikan yang implementasikan secara khusus melalui dua model yakni:
 - a) Pendampingan mata pelajaran, dan
 - b) Memadukan aktivitas lesson study (LS) dan penelitian tindakan kelas (PTK).

5.2 Saran

Pendampingan mata pelajaran dan memadukan aktivitas LS dan PTK dalam pembelajaran merupakan dua model implementasi solusi atas permasalahan rendahnya mutu pendidikan. Oleh sebab itu implementasi kedua model tersebut perlu dilaksanakan dengan memadukan potensi sistem manajemen dalam pendidikan, mengoptimalkan peran guru, memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan dan budaya masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2003. *Survei Dasar Pendidikan Nasional 2003 Rekapitulasi Data Hasil Survei (Isian Dummy Tabel) Persekolahan Provinsi Gorontalo*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Dinas Pendidikan Nasional, 2001. *Pemetaan dan Inventarisasi Persekolahan Kecamatan Liunkang Tuppabbiring Kabupaten Pangkep*. Pangkajene: Dinas Pendidikan nasional.
- Hasan S. Hamid, 2003. *Kebijakan Pendidikan Dasar untuk Masyarakat Indonesia Baru* (Makalah Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Heinich, Robert, Michael Molenda, and James D. Russell, 1990. *Instructional Media and The New Technologies of Instruction*. New York: McMillan Publishing Company.
- Moser, C.A. and G. Kalton, 1993. *Survey Methods in Social Investigations*. London: Heinemon educational Books.
- Siagian Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sudjana, 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Soedijarto, 1993. *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparman, Atwi. 1994. *Desain Instruksional*. Jakarta: Dirjen Dikti, PAU-UT.
- Taruh, E, 2001. *Kajian Pengembangan Pendidikan Dasar dan Menengah di Provinsi Gorontalo* (Laporan Penelitian). Gorontalo: Balitbang Pedalda Provinsi Gorontalo.
- , 2003. *Pengkajian Percepatan Pendidikan SD/MI di Provinsi Gorontalo* (Laporan Penelitian). Gorontalo: Balitbang Pedalda Provinsi Gorontalo.
- , 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran bagi Anak SD/MI di Daerah terpencil Provinsi Gorontalo* (Penelitian Hibah Bersaing Tahap I), Tahun 2007. Gorontalo: Lemlit UNG.

-----, 2008. Pengembangan Model Pembelajaran bagi Anak SD/MI di Daerah terpencil Provinsi Gorontalo (Penelitian Hibah Bersaing Tahap II), Tahun 2008.

-----, 2009. Analisis Potensi Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo (Penelitian Strategis Potensi Pendidikan), Tahun 2009. Gorontalo: Lemlit UNG

Toha, M. 1999. *Implikasi UU No.25 Tahun 1999 terhadap Pengelolaan Pendidikan*. Makalah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*

Young V. Pauline, 1995. *Scientific Social Surveys and Research*. Tokyo: Modern Asia Editon.